

Katalog BPS : 1102001.1611

KABUPATEN EMPAT LAWANG DALAM ANGKA **2019**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka

Empat Lawang Regency in Figures

2019

ISSN: 2088.4761

No. Publikasi/Publication Number: 16110.1904

Katalog/Catalog: 1102001.1611

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xlii + 344 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang

BPS-Statistics of Empat LawangRegency

Gambar Cover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang

BPS-Statistics of Empat LawangRegency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kopi dan Tugu Emas di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang

Coffe and Tugu Emas in Tebing Tinggi District of Empat Lawang Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Empat Lawang/*BPS-Statistics of Empat LawangRegency*

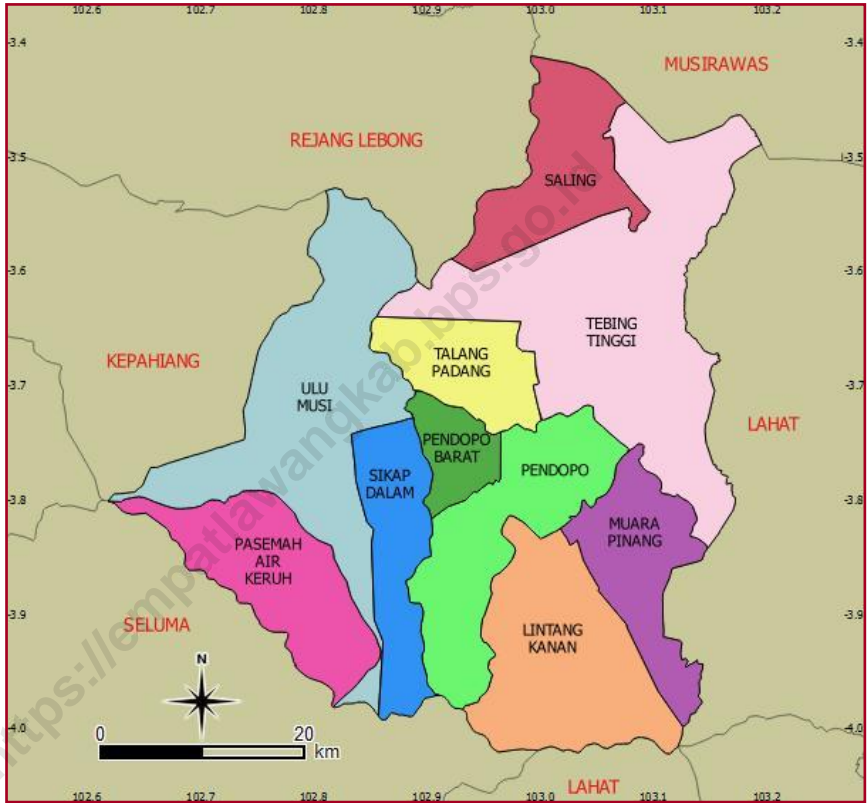
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Alief Media Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
MAP OF EMPAT LAWANG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN EMPAT LAWANG
CHIEF STATISTICIAN OF EMPAT LAWANG REGENCY



Muhammad Dedy, SST, M.Si.



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Empat Lawang telah menyelesaikan publikasi **"Empat Lawang Dalam Angka Tahun 2019"** yang merupakan publikasi tahunan mengenai gambaran komprehensif keadaan geografi, pemerintahan, sosial dan ekonomi di Kabupaten Empat Lawang.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan (*collecting*) data sekunder dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Empat Lawang dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan BPS.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Untuk penyempurnaan publikasi ini, partisipasi aktif dari berbagai institusi sangatlah diharapkan.

Tebing Tinggi, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Empat Lawang

Muhammad Dedy, SST, M.Si.



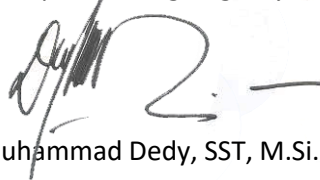
PREFACE

With utter gratitude to the presence of God, the Statistic of Empat Lawang Regency was able to complete the publication of "Empat Lawang Regency in Figures Year 2019", which is an annual publication with the intent to provide comprehensively about the geography, government, social and economic development in Empat Lawang Regency.

Statistical data has presented is the result of the collection (collecting) secondary data from various government agencies and private in Empat Lawang Regency and the results of several surveys and censuses have been conducted by the BPS.

Finally, we deliver a special thanks is as big as to all parties that have helped. For these publications at a later date, the active participation of various institutions is expected.

*Tebing Tinggi, August 2019
Chief Statistician of
Empat Lawang Regency*



Muhammad Dedy, SST, M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate.....	1
1.1 Geografi/Geography.....	7
2 Pemerintahan	15
Government	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	22
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES Error! Bookmark not defined.	
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	31
Population and Employment	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	47
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	57
4 Sosial	70
Social	70
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	91
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	120
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	142
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	150
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	160
5 Pertanian.....	173
Agriculture.....	173
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	189
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	197
5.3 PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	212
5.4 PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	214
5.5 PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	217
5.6 KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i>	222
6 Pertambangan dan energi	224

Mining and energy	224
6.1 Energi/Energy	229
7 Pariwisata	234
Tourism	234
8 Sistem neraca nasional	244
system of national accounts.....	244
8.1 Pendapatan Nasional / National Income.....	257
8.2 Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	264

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....7 Total Area by Sub District in Empat Lawang Regency, 2018	7
1.1.2 Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 201810 Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2018	10
1.1.3 Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 201811 Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by Sub District, 2018.....	11
2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2014-201822 Number of Administrative Villages by Sub District, 2014 – 2018	22
2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2014-2018.....23 Number of Administrative Villages by Sub District, 2014 – 2018	23
2.1.3 Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Hak Atas Tanah, 2015 - 201824 Land Use Applicant in Land Representative Office of EmpatLawang Regency by Type of Land Use, 2015 - 2018.....	24
2.1.4 Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 201825 Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2018.....	25
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018.....27 Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018	27
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , 2017 dan 201828 Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018....	28
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017 dan 2018.....29 Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018	29
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2010, 2017 dan 2018.....	47

	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2010 and 2018</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	50
	Population and Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018	50
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	51
	Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2018	51
3.1.4	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	52
	Percentage of Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2018	52
3.1.5	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Empat Lawang, 2012 - 2018.....	53
	Number of Population, Household, and Average Household Size in Empat Lawang Regency, 2012 - 2018.....	53
3.1.6	Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Empat Lawang, 2014 – 2018	54
	Proportion of Female Population Aged 25 Years and Over Who Ever Married by Age First Marriage in Empat Lawang Regency, 2014 – 2018	54
3.1.7	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	55
	Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marital Status in Empat Lawang Regency, 2018.....	55
3.1.8	Jumlah KK dan Penduduk yang Tercatat Memiliki KTP Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	56
	Number of Family Cards and Population Having Identification Card in Empat Lawang Regency, 2018.....	56
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018	57
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Empat Lawang Regency, 2018	57
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Damatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	58

	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2018	58
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018	59
	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2018	59
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	60
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2018	60
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	61
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Empat Lawang Regency, 2018	61
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018	62
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2018.....	62
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018	63
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Empat Lawang Regency, 2018	63
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018	64
	Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2018	64
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018	65
	Number of Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2018.....	65
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Empat Lawang, 2015 – 2018.....	66

	Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activity in Empat Lawang Regency, 2017 – 2018	66
3.2.11	Upah Minimum Sektoral Menurut Sektor di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2012 – 2018	67
	Minimum Sectoral Wages by Sectors in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2012 – 2018.....	67
3.2.12	Nilai UMR di Kabupaten Empat Lawang, 2010 – 2018	68
	Value of UMR in Empat Lawang Regency, 2010 – 2018.....	68
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018	91
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018	91
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018	94
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018.....	94
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018.....	95
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018	95
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018.....	98
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018	98
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018.....	101
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018.....	101
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018	104
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018	104
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018	

	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018.....	107
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018	110
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018.....	110
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018	113
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018	113
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011 – 2018	116
	Number of Villages ¹ Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2011 - 2018	116
4.1.11	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2014–2018	119
	School Participation Rate in Empat Lawang Regency, 2014–2018	119
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011 – 2018	120
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2011 - 2018</i>	120
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	123
	Number of Medical Personels by Divison and Health Service Facility in Empat Lawang Regency, 2018	123
4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018	124
	Number of Specialist Physician, General Physician, and Dentist in Health Service Facilities of Empat Lawang Regency, 2018	124
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sumatera Selatan, 2018	125
	Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Sumatera Selatan Province, 2018	125
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2018	126
	Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2018	126

4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2018.	127
	Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth Weight Babies had Referred, and Malnutrition by District in Empat Lawang Regency, 2011–2018	127
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2018.	128
	Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, Conducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2011–2018	128
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	129
	Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Familyin Empat LawangRegency, 2018	129
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	130
	Number of HIV/ AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, TB, dan Malaria Cases by District in Empat Lawang Regency, 2018.....	130
4.2.10	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018	131
	Number of Family Planning Clinics and PPKBD by District in Empat Lawang Regency, 2018	131
4.2.11	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	132
	Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2018.....	132
4.2.12	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen IPM di Kabupaten Empat Lawang, 2014 – 2018	133
	Human Development Index (HDI) and HDI Components in Empat Lawang Regency, 2014 – 2018	133
4.2.13	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2018	134

	Number of Birth by Birth Attendant in Empat Lawang Regency, 2011–2018	134
4.2.14	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Empat Lawang, 2018	135
	Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Empat Lawang Regency, 2018	135
4.2.15	Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Empat Lawang, 2018	136
	Number of New Acceptors by District and Type of Contraceptive Method in Empat Lawang Regency, 2018	136
4.2.16	Jumlah Kegiatan KB, Target dan Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	137
	Number of KB Action, Targeting and Realization of New Acceptors by District in Empat Lawang Regency, 2018	137
4.2.17	Banyaknya PUS dan Pencapaian KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	138
	Number of PUS and Realization of Current Users by District in Empat Lawang Regency, 2018.....	138
4.2.18	Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta Sosial BPJS di Kabupaten Empat Lawang, 2014 - 2016	139
	Case Realization Health Care Visits of Participant Health Insurance in Empat Lawang Regency, 2014 - 2016.....	139
4.2.19	Data Peserta BPJS Menurut Status di Kabupaten Empat Lawang, 2016-2018 140	
	Participants Data of Health Insurance Indonesia by Status in Empat Lawang Regency, 2016-2018	140
4.2.20	Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	141
	Number of Participants Health Insurance Indonesia by Health Centers in Empat Lawang Regency, 2018	141
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Empat Lawang, 2018	142
	Number of Population by Religion in Each District in Empat Lawang Regency, 2018.....	142
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	143
	Number of Worship Facilities by District in Empat Lawang Regency, 2017	143

4.3.3	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2011 - 2018	144
	Number of Villages1that Had Natural Disaster ² by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2011 - 2018	144
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016 dan 2017	147
	Number of Moslem Pilgrims Departed by District in Empat Lawang Regency, 2016 and 2017	147
4.3.5	Jumlah Rohaniawan Menurut Agama di Kabupaten Empat Lawang, 2015-2017	148
	Number of Spiritualists by Religion in Empat Lawang Regency, 2015- 2017	148
4.3.6	Jumlah Panti Asuhan Menurut Sumber Pembiayaan dan Jumlah Anak Asuh di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2015	149
	Number of Orphanages by Sources of Fund and Number of Orphans in Empat Lawang Regency, 2008–2015.....	149
4.4.1	Jumlah Kejadian Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Empat Lawang, 2018	150
	Number of Crimes Reported and Resolved in Empat Lawang Regency, 2018	150
4.4.2	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	151
	Number of The Reported and Resolved Cases by Month in Empat Lawang Regency, 2017	151
4.4.3	Jumlah Tindak Kejahatan pada Kejaksaan Tinggi Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2017.....	152
	Number of Crime in District Attorney by Type of Crime in Empat Lawang Regency, 2008–2017	152
4.4.4	Jumlah Kejadian dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang, 2010-2018	153
	Number of Traffic Accident and Victim in Empat Lawang Regency, 2010-2018	153
4.4.5	Jumlah Kejadian, Korban dan Perkiraan Kerugian Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	154
	Number of Traffic Accident, Victim, and Estimated Loss of Traffic Accidentby District in Empat Lawang Regency, 2018.....	154
4.4.6	Jumlah Pelanggaran, Jumlah Ditilang dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	155

	Number of Traffic Violation, Violators and Its Fineby District in Empat Lawang Regency, 2018.....	155
4.4.7	Jumlah Pelanggaran dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang Menurut Bulan, 2018	156
	Number of Traffic Violation in Empat Lawang Regency by Month, 2018 .	156
4.4.8	Jumlah Pelaku Narkoba di Kabupaten Empat Lawang Menurut Wilayah Hukum Tempat Melapor (orang),2013-2018.....	157
	Number of Drugs Criminals in Empat Lawang Regency by Jurisdiction Reported Area, 2013–2018.....	157
4.4.9	Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	158
	Number of Prisoners by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2018	158
4.4.10	Jumlah Tersangka Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	159
	Number of Suspects by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2018	159
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	160
	Number of Family by Classification Family and District in Empat Lawang Regency, 2018.....	160
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2009–2018.....	161
	Poverty Line and Poor People in Empat Lawang Regency, 2009–2018	161
4.5.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Empat Lawang, 2008 – 2017.....	162
	Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2009 – 2018	162
4.5.4	Jumlah Keluarga Miskin dan Keluarga Berumah Tak Layak Huni Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	163
	Number of Poor Family and Family in Improper Settlement by District in Empat Lawang Regency, 2018	163
4.5.5	Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2013–2018	164
	Number of Youth Associations by District in Empat Lawang Regency, 2013–2018.....	164
4.5.6	Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan dan Klasifikasinya di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2018.....	165
	Number of Youth Associations by District and Classification in Empat Lawang Regency (unit), 2018.....	165

4.5.7	Jumlah Korban Bencana Alam dan Musibah Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (orang), 2017	166
	Number of Victims of Natural Disaster and Other Accidents by District in Empat Lawang Regency (person), 2017	166
4.5.8	Jumlah Perintis Kemerdekaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018	167
	Number of Independence Pioneer by District in Empat Lawang Regency, 2018	167
4.5.9	Jumlah Organisasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	168
	Number of Village Social Organization by District in Empat Lawang Regency, 2018	168
4.5.10	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2015 - 2018	169
	Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2015 - 2018	169
4.5.11	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2014 - 2017	170
	Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2014 - 2017	170
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	189
	Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy ¹ by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018.....	189
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018	190
	Paddy and Rice Production ¹ by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018	190
5.1.3	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017	
	191	
	Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Empat Lawang Regency (ha), 2017	191

5.1.4	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2018	192
	Wet Land Area by Type of Irrigation and District in Empat Lawang Regency (ha), 2018.....	192
5.1.5	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2018.....	193
	Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Empat Lawang Regency (ha), 2018.....	193
5.1.6	Luas Panen (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2018	195
	Harvested Area (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by District in Empat Lawang Regency (ha), 2018	195
5.1.7	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017	196
	Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Empat Lawang Regency (ha), 2017.....	196
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017	197
	Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency, 2017.....	197
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2017 dan 2018	200
	Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2017 and 2018	200
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 – 2018	202
	Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018	202
5.2.4	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 – 2018	203
	Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018	203
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m ²), 2017 dan 2018	204
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2017 and 2018.....</i>	204

5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2017 dan 2018.....	205
	Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2017 and 2018	205
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2), 2015 – 2018	206
	Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m2), 2015 - 2018 .	206
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 – 2018	207
	Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015 - 2018	207
5.2.9	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2017 dan 2018.....	208
	Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Empat Lawang Regency (quintal), 2017 and 2018.....	208
5.2.10	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016 – 2018	210
	Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2016 - 2018	210
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2018.....	212
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (hectare), 2018	212
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2018.....	213
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (ton), 2018	213
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang, 2018	214
	Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency, 2018	214
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2018.....	215
	Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Empat Lawang Regency (heads), 2018	215
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2018	216
	Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency (heads), 2018	216

5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang, 2016 dan 2017.....	217
	Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency, 2016 and 2017	217
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2016 dan 2017.....	218
	Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2016 and 2017	218
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	219
	Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Empat Lawang Regency, 2017	219
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2017.....	220
	Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2017.....	220
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Empat Lawang, 2018.....	221
	Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Empat Lawang Regency, 2018.....	221
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2015	222
	Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Empat Lawang Regency (hectare), 2015	222
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Empat Lawang (m3), 2011–2017.....	223
	Timber Production by Type of Product in Empat Lawang Regency (m3), 2011–2017	223
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2011-2018	229
	Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2011-2018	229
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2014-2018.....	230
	Number of Consumers of State Electrical Company by PLN Service Unit in Empat Lawang Regency, 2014-2018	230
6.1.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Empat Lawang, 2018	231

	Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Empat Lawang Regency, 2018.....	231
6.1.4	Jumlah Produksi dan Distribusi Air Minum di Kabupaten Empat Lawang (m3), 2012 - 2018.....	232
	Number of Production and Distribution of Drinking Water in Empat Lawang Regency (m3), 2012 - 2018	232
6.1.5	Perkembangan PDRB Sektor Pertambangan Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017.....	233
	Development of the Mining Sector GDRP of Empat Lawang Regency, 2013 – 2017	233
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017 dan 2018	239
	Number of Restaurants, Tables and Chairs by District in Empat Lawang Regency, 2017 and 2018	239
7.2	Jumlah Hotel dan Tenaga Kerja di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2018	240
	Number of Hotels and Employees in Empat Lawang Regency, 2009 – 2018	240
7.3	Objek Wisata Alam dan Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018	241
	Resort and Culture by District in Empat Lawang Regency, 2018.....	241
8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2018	257
	Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2018-2018	257
8.1.2	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2016 – 2018	258
	Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2016 - 2018	258
8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016 – 2018	259
	<i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016 - 2018.....</i>	259
8.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016-2018.....	260
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016-2018.....</i>	260

8.1.5	Indeks Harga Implisit produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (2010=100), 2016 – 2018.....	261
	Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Empat Lawang Regency (2010=100), 2016-2018.....	261
8.1.6	Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2018	262
	Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices, 2018.....	262
8.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2016-2018	263
	Gross Regional Domestic Product Per Capita of Empat Lawang Regency (million rupiahs),2016 - 2018.....	263
8.2.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kecamatan (persen), 2015-2018.....	264
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Sub District (percent), 2015-2018.....	264
8.2.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kecamatan, 2015-2018.....	265
	Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2015-2018	265
8.2.3	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kecamatan (miliar rupiah), 2015-2018	266
	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Sub District (billion rupiahs), 2015-2018	266

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km ²), 2018 6 Total Area by Subdistrict In Empat Lawang Regency (square.km), 2018	6
2 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2018	6
The Distance from Capital Regency to the Capital Sub District in Empat Lawang Regency (km), 2018	6
3 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang tahun 2018	20
Total Area by Subdistrict In Empat Lawang Regency (square.km), 2018	20
4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018	21
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat Lawang Regency, 2018... 21	21
5 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017 ... 45 Population Density by District in Empat Lawang Regency, 2017	45
6 Piramida Penduduk Kabupaten Empat Lawang, 2018	46
Population Pyramid of Empat Lawang Regency, 2018	46
5 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2018	89
Number of Schools, Students, and Teachers by EducationLevel in Empat Lawang Regency, 2018	89
6 Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Empat lawang, 2009-2017 90 <i>Number of Traffic Accident in Empat Lawang Regency, 2010-2018</i>	90
7 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017	187
<i>Wet Land Area by Type of Irrigation in Empat Lawang Regency (ha), 2017</i>	187
8 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang(ha), 2017	188
<i>Planted Area of EstateCrops by Kind of Crops in Empat LawangRegency (ha), 2017</i>	188
9 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2018	228

Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State
Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2011 – 2018228

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND
CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Empat Lawang terletak antara 3°25' hingga 4°01' Lintang Selatan serta 102°37' hingga 103°11' Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Empat Lawang memiliki batas-batas: Utara – kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas; Selatan – Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu; Barat – Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu; Timur – Kabupaten Lahat.
 3. Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Muara Pinang.
 - Kecamatan Lintang Kanan.
 - Kecamatan Pendopo.
 - Kecamatan Pendopo Barat.
 - Kecamatan Pasemah Air Keruh.
 - Kecamatan Ulu Musi.
 - Kecamatan Sikap Dalam.
 - Kecamatan Talang Padang.
 - Kecamatan Tebing Tinggi.
 - Kecamatan Saling.
1. *Astronomically, Empat Lawang Regency is located between 3°25' to 4°01' of south latitude and between 102°37' to 103°11' degrees of east longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Empat Lawang Regency has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency Of Bengkulu Province dan Musi Rawas Regency; South – Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province; West – Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province; East –Lahat Regency.*
 3. *Empat Lawang Regency has 10 Subdistrict. These include:*
 - *Muara Pinang Subdistrict.*
 - *Lintang Kanan Subdistrict.*
 - *Pendopo Subdistrict.*
 - *Pendopo Barat Subdistrict.*
 - *Pasemah Air Keruh Subdistrict.*
 - *Ulu Musi Subdistrict.*
 - *Sikap Dalam Subdistrict.*
 - *Talang Padang Subdistrict.*
 - *Tebing Tinggi Subdistrict.*
 - *Saling Subdistrict.*

ULASAN

Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah dengan ketinggian wilayah antara 50 hingga 2.500 diatas permukaan laut, terletak pada posisi 3°25' hingga 4°01' Lintang Selatan serta antara 102°37' hingga 103°11' bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Empat Lawang, adalah berupa daratan seluas 2.256,44 km²

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140.90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari:

- 50 m - 2000 m = 1 %
- 80 m - 800 m = 2 %
- 140 m -1900 m = 6 %
- 300 m - 2500 = 1 %

DESCRIPTION

Empat Lawang Regency is place with the height between 50 to 2.500 above sea surface, located between 3°25' to 4°01' of south latitude and between 102°37' to 103°11' degrees of east longitude. Empat Lawang Regency area is shaped in landby 2,256.44 km².

In 2018, Empat Lawang is divided into 10 subdistrict, the land area of each subdistrict is Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140.90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Empat Lawang Regency consists of:

- 50 m - 2000 m = 1 %*
- 80 m - 800 m = 2 %*
- 140 m -1900 m = 6 %*
- 300 m - 2500 = 1 %*

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Tebing Tinggi – Muara Pinang Baru: 58 km.
2. Tebing Tinggi - Babatan : 66 km.
3. Tebing Tinggi - Pendopo : 46 km.
4. Tebing Tinggi - Lingge : 41 km.
5. Tebing Tinggi- Nanjungan: 74 km.
6. Tebing Tinggi-Padang Tepong : 55 km.
7. Tebing Tinggi - Karang Gede : 55 km.
8. Tebing Tinggi - Lampar Baru : 32 km.
9. Tebing Tinggi -Pasar Tebing Tinggi : 0 km.
10. Tebing Tinggi - Suka Kaya : 18 km

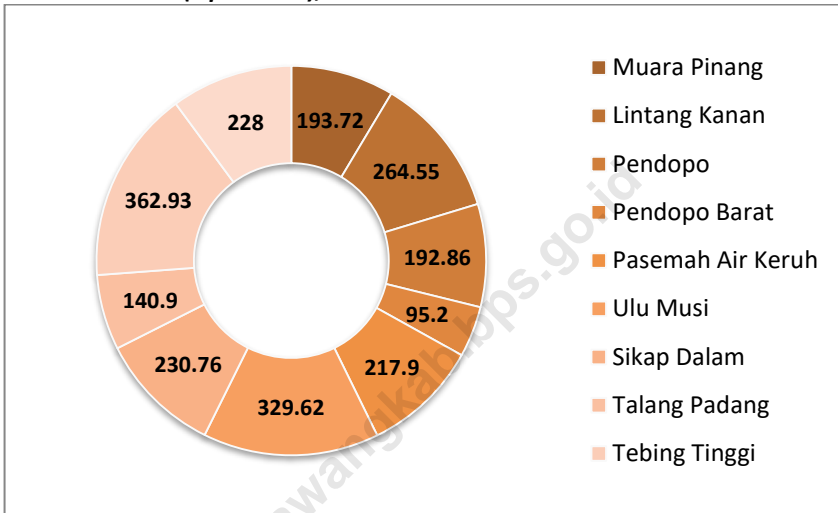
Wilayah Kabupaten Empat Lawang bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Distance between Regency Capital to Capital of Subdistrict:

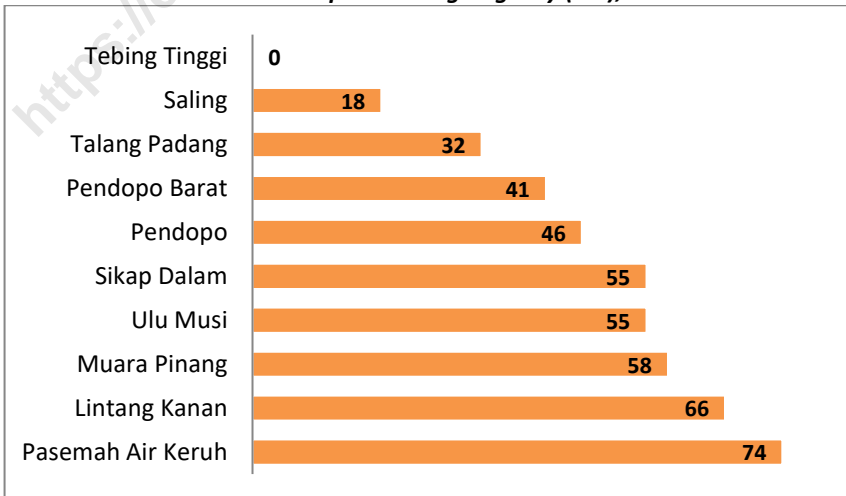
1. *Tebing Tinggi – Muara Pinang Baru: 58 km.*
2. *Tebing Tinggi - Babatan : 66 km.*
3. *Tebing Tinggi - Pendopo : 46 km.*
4. *Tebing Tinggi - Lingge : 41 km.*
5. *Tebing Tinggi - Nanjungan : 74 km.*
6. *Tebing Tinggi-Padang Tepong : 55 km.*
7. *Tebing Tinggi - Karang Gede : 55 km.*
8. *Tebing Tinggi - Lampar Baru : 32 km.*
9. *Tebing Tinggi - Pasar Tebing Tinggi : 0 km.*
10. *Tebing Tinggi - Suka Kaya : 18 km*

Territorial Boundaries of Empat Lawang Regency in northern area bordered by Rejang Lebong Regency of Bengkulu Province and Musi Rawas Regency, eastern area border on Lahat Regency, southern area border on Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province, and western area bordered by Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km²), 2018
Picture **Total Area by Subdistrict In Empat Lawang Regency (square.km), 2018**



Gambar 2 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2018
Picture **The Distance from Capital Regency to the Capital Sub District in Empat Lawang Regency (km), 2018**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Total Area by Sub District in Empat Lawang Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas Wilayah (km²) Total Area (sq.km)
	(1)		(2)
01.	Muara Pinang	M. Pinang Baru	193,72
02.	Lintang Kanan	Babatan	264,55
03.	Pendopo	Pendopo	192,86
04.	Pendopo Barat	Lingge	95,20
05.	Pasemah Air Keruh	Nanjungan	217,90
06.	Ulu Musi	Padang Tepong	329,62
07.	Sikap Dalam	Karang Gede	230,76
08.	Talang Padang	Lampar Baru	140,90
09.	Tebing Tinggi	Ps. Tb. Tinggi	362,93
10.	Saling	Suka Kaya	228,00
	Empat Lawang	Tebing Tinggi	2 256,44

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang /National Land Authority of Empat Lawang Regency
: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Empat Lawang /Transportation, Communication and Information Service of Empat Lawang Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency / Municipality's Area</i>	Jumlah pulau <i>Number of Islands</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Muara Pinang	8,59	0
02.	Lintang Kanan	11,72	0
03.	Pendopo	8,55	0
04.	Pendopo Barat	4,22	0
05.	Pasemah Air Keruh	9,66	0
06.	Ulu Musi	14,61	0
07.	Sikap Dalam	10,23	0
08.	Talang Padang	6,24	0
09.	Tebing Tinggi	16,08	0
10.	Saling	10,10	0
	Empat Lawang	100	0

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang / *National Land Authority of Empat Lawang Regency* .Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Empat Lawang / *Transportation, Communication and Information Service of Empat Lawang Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude</i> (m a.s.l)	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (km) <i>Distance from Capital Regency to the Capital Sub District</i> (km)
(1)		(2)	(3)
01.	Muara Pinang	423	58
02.	Lintang Kanan	473	66
03.	Pendopo	295	46
04.	Pendopo Barat	206	41
05.	Pasemah Air Keruh	302	74
06.	Ulu Musi	236	55
07.	Sikap Dalam	249	55
08.	Talang Padang	339	32
09.	Tebing Tinggi	93	0
10.	Saling	107	18

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang /National Land Authority of Empat Lawang Regency Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Empat Lawang /Transportation, Communication and Information Service of Empat Lawang Regency

Tabel 1.1.2 Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2018

Arah Direction	Perbatasan Border Area
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas
Selatan	Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu
Timur	Kabupaten Lahat
Barat	Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Sumber/Source: Peta Wilayah Kerja Statistik BPS tahun 2018 / *Statistical Map of BPS, 2018*

Tabel 1.1.3 Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 2018
Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by Sub District, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	Sungai Musi	Sungai Lintang Sungai Air Bayau Sungai Air Pinang Sungai Air Kuro Sungai Air Ning Sungai Air Litap Sungai Air Kandis Sungai Air Kulit Sungai Air Timbuk Sungai Air Lekup Sungai Air Lambai
02. Lintang Kanan	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Sungai Air Nibung
03. Pendopo	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Kiri Sungai Siring Agung/ Penanti Sungai Air Putih Sungai Air Deras Sungai Air Deras/ Kelampaian Sungai Air Deras/ Air Nilang Sungai Air Kemaang Sungai Air Deras/ Air Pinang Sungai Air Bayau

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.3

Kecamatan Sub District	Nama Sungai Utama (DAS) Main River	Sub DAS Sub Watershed
(1)	(2)	(3)
04. Pendopo Barat	Sungai Musi	Sungai Berau Sungai Genok Sungai Air Deras Sungai Air Nepal Sungai Air Landai Sungai Air Lintang Sungai Air Petai
05. Pasemah Air Keruh	Sungai Musi	Sungai Air Keruh Sungai Air Jernih Sungai Air Hitam Sungai Air Keliau Sungai Air Kembalangan Sungai Air Hangat Sungai Air Gemanih Sungai Air Tendi Kat Sungai Air Gesik Sungai Air Putih Sungai Air Abang Sungai Air Gemuruh
06. Ulu Musi	Sungai Musi	Sungai Air Muara Sungai Air Betung
07. Sikap Dalam	Sungai Musi	-
08. Talang Padang	Sungai Musi	Sungai Air Gelegah Sungai Air Lalat Sungai Air Kembahang Sungai Air Selepah Sungai Air Tebat Sungai Air Gesik

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
10. Saling	Sungai Musi	Sungai Paung Kecil Sungai Kelang Sungai Dendang Sungai Bongen Sungai Temalat Sungai Kungkung Sungai Bonot Sungai Ho Sungai Miyang Sungai Petai Sungai Belau Sungai Seni Sungai Bat Sungai Punggu Sungai Pedang Sungai Batodang Sungai Piat Sungai Tebet Sungai Mumbang Sungai Keli Sungai Pinjai Sungai Pedil Sungai Haling Seni Sungai Saling Seni Sungai Cungguru Sungai Tangan Sungai Saling Besar Sungai Takan Sungai Hian Sungai Tedak

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.3

Kecamatan District		Nama Sungai Utama (DAS) Main River	Sub DAS Sub Watershed
(1)		(2)	(3)
10.	Saling	Sungai Musi	Sungai Sanga Sungai Tebat Sungai Encing Sungai Berau Sungai Cemekup

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Empat Lawang/Cipta Karya Public Work Service of Empat Lawang Regency



bps.go.id

KANTOR BUPATI BANTUL LAWANG

2

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan kabupaten Empat Lawang periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, asisten, dan dinas/instansi.
3. Produk hukum yang dihasilkan DPRD menurut jenis keputusan di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari: (1) Peraturan Daerah, (2) Keputusan DPRD, (3) Keputusan Pimpinan DPRD, (4) Keputusan Daerah.
4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
5. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of regent, vice regent, the regional secretariat assistant and service/instance.*
6. *Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament in Empat Lawang Regency consist of: (1) Local Regulation, (2) Parliament Decrees, (3) Parliament Chairman Decree, (4) Local Decrees*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Struktur hirarki dalam pembagian wilayah administrasi pemerintahan digolongkan menjadi provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, dan desa. Kabupaten Empat lawang yang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Lahat yang secara yuridis formal dibentuk dengan undang-undang Nomor 01 tahun 2007 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten dan Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 18 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Kecamatan. Sehingga, pada tanggal 20 April 2007 Kabupaten Empat Lawang diresmikan sebagai kabupaten yang ke-15 di Provinsi Sumatera Selatan

Dalam rentang waktu 2007 ke 2018, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, 147 Desa dan 9 Kelurahan.

Pada tahun 2018, kecamatan yang mempunyai desa terbanyak secara berurutan mencakup: Muara Pinang (22), Tebing Tinggi (20), Pendopo (16), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10), dan Saling (10). Sedangkan untuk kelurahan hanya terdapat 9 kelurahan di Kabupaten Empat Lawang. Kecamatan

Administrative Region

Hierarchical structure in the distribution area of government administration is divided into provinces, regencies, cities, districts, and villages. Empat Lawang regency which is the regional division of the Lahat Regency of formal judicial was established by law No. 01 year 2007 on the Establishment of Regency and Regional Level II and Local regulations of Empat Lawang Regency No. 18 Year 2006 About the Formation of District. Thus, on 20 April 2007, Empat Lawang Regency was inaugurated as the 15th regency in Sumatera Selatan Province.

In the period 2007 to 2018, administrative region of Empat Lawang Regency consist of 10 Sub District, 147 Villages and 9 Administrative Villages.

In the year of 2018, the District which have the most villages in sequence includes: Muara Pinang (22), Tebing Tinggi (20), Pendopo (16), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10) and Saling (10). Whereas for Administrative Villages there are only 9 in Empat Lawang Regency. Tebing Tinggi Sub District has 6 villages and 3 villages in Pendopo Sub District.

Tebing Tinggi memiliki sebanyak 6 kelurahan dan Kecamatan Pendopo 3 kelurahan.

Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai aparat pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (publik) terjadi perubahan jumlah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2018, tercatat PNS yang tersebar bertugas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang berjumlah 3.049 orang. Dari jumlah tersebut, 1424 orang memiliki jabatan sebagai fungsional tertentu, 381 orang eselon 4, 154 orang eselon 3 dan 28 orang eselon 2.

Ditinjau dari golongannya, jumlah PNS pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang terpusat pada golongan III. Persentase PNS golongan I, II, III, dan IV berturut-turut adalah 0,37 persen, 26,38 persen, 59,21 persen, dan 14,04 persen.

Pada tahun 2018, sebesar 67,11 persen PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang yang berpendidikan Diploma III. Sementara itu, PNS lainnya memiliki tingkat pendidikan yang tersebar dari SD hingga Tingkat Sarjana/Doktor.

Civil Servant

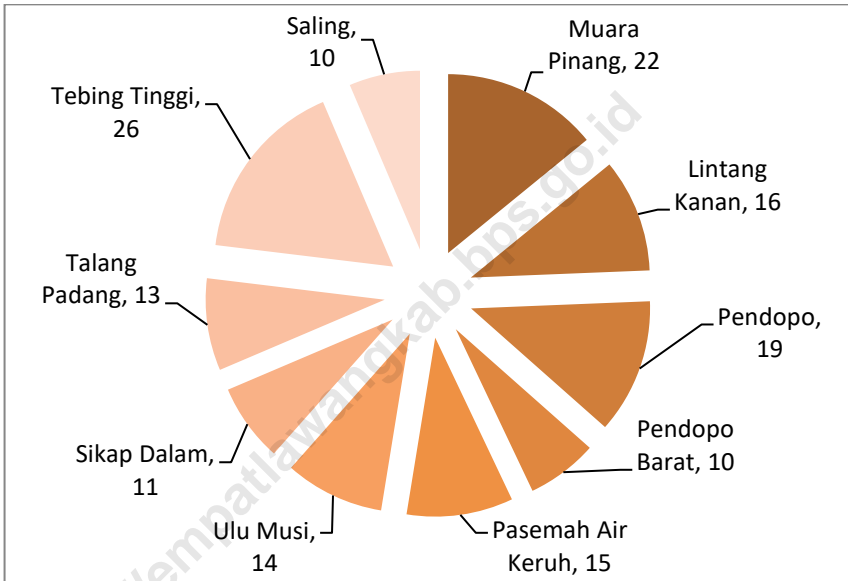
There is a change number of Civil Servants (PNS) as government officials on duty to provide services to the community (public), either directly or indirectly.

In 2018, there were widespread civil servants on duty in the Empat Lawang Regency is 3.049 people. Of these, 1424 people has occupation as specific functional, 381 people are 4th echelon, 154 people are 3rd echelon and 28 people are 2nd echelon.

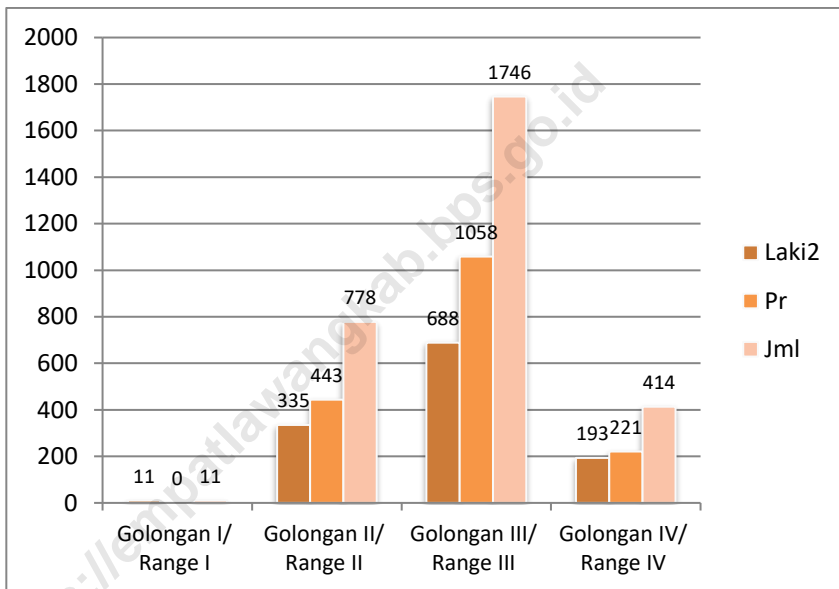
Reviewed from the class, the number of civil servants at the Department of Local Government of Empat Lawang Regency was mainly on the class III. Percentage of civil servants at each class of I, II, III, and IV, respectively: 0,37 percent, 26,38 percent, 59,21 percent, dan 14,04 percent.

In 2018, there is 67,11 percent of civil servants at the Department of Local Government of Empat Lawang Regency have educational level of Bachelor degree. Meanwhile, the others civil servants have varied educational level from primary school to university graduates/doctor.

Gambar 3 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang tahun 2018
Picture **Total Area by Subdistrict In Empat Lawang Regency (square.km), 2018**



Gambar 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Picture Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat Lawang Regency, 2018



GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2014-2018
Table Number of Administrative Villages by Sub District, 2014 – 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	0	0	0	0	0
02. Lintang Kanan	0	0	0	0	0
03. Pendopo	3	3	3	3	3
04. Pendopo Barat	0	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	0	0	0	0	0
06. Ulu Musi	0	0	0	0	0
07. Sikap Dalam	0	0	0	0	0
08. Talang Padang	0	0	0	0	0
09. Tebing Tinggi	6	6	6	6	6
10. Saling	0	0	0	0	0
Empat Lawang	9	9	9	9	9

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2014-2018
Table Number of Administrative Villages by Sub District, 2014 – 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	22	22	22	22	22
02. Lintang Kanan	16	16	16	16	16
03. Pendopo	16	16	16	16	16
04. Pendopo Barat	10	10	10	10	10
05. Pasemah Air Keruh	15	15	15	15	15
06. Ulu Musi	14	14	14	14	14
07. Sikap Dalam	11	11	11	11	11
08. Talang Padang	13	13	13	13	13
09. Tebing Tinggi	20	20	20	20	20
10. Saling	10	10	10	10	10
Empat Lawang	147	147	147	147	147

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.3 Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Hak Atas Tanah, 2015 - 2018
Land Use Applicant in Land Representative Office of EmpatLawang Regency by Type of Land Use, 2015 - 2018

Bulan Month	Jenis Permohonan/ Kind of Requests					Jumlah Total
	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Pakai	Hak Pengelo laan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	46	0	0	1	0	47
2017	47	0	0	0	0	47
2016*
2015	4 614	1	0	9	0	4 624

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang / National Land Authority of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 2.1.4 Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2018

	Jenis Permohonan <i>Kind of Application</i>	Jumlah Kegiatan <i>Number of Land Activities</i>
	(1)	(2)
01.	Hak Tanggungan <i>Mortgage</i>	153
02.	Ijin Perubahan Penggunaan Tanah <i>Land Use Change Permit</i>	3
03.	Pemecahan Bidang <i>Splitting Field</i>	6
04.	Pemisahan Bidang <i>Separation Field</i>	8
05.	Pendaftaran SK Hak <i>Decree of Registration Rights</i>	57
06.	Pendaftaran Tanah Pertama Kali Konversi/Pengakuan/Penegasan Hak <i>First Time Land Registration Conversion/Recognition/Assertion of Rights</i>	0
07.	Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak <i>First Time Land Registration Rights Giving</i>	5310
08.	Pengecekan Sertipikat <i>Checking The Certificate</i>	235
09.	Peralihan Hak – Hibah <i>Transitional Grants Rights</i>	5
10.	Peralihan Hak - Jual Beli <i>Transfer of Rights – Sale</i>	59

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.1.4

Jenis Permohonan Kind of Application	Jumlah Kegiatan Number of Land Activities
(1)	(2)
Peralihan Hak – Pembagian Hak Bersama	
11. <i>Transfer of Rights – Join Distribution Rights</i>	0
Peralihan Hak – Pewarisan	
12. <i>Transfer of Rights – Inheritance</i>	4
Permohonan SK Hak	
13. <i>Request Letter of Decision Rights</i>	0
Perubahan Hak Atas Tanah	
14. <i>Changes in Land Rights</i>	7
Perubahan Hak Atas Tanah Dengan Konstatasi	
15. <i>Changes in Land Rights with Konstatasi</i>	0
Roya	
16. <i>Roya</i>	38
Sertipikat Pengganti Karena Hilang	
17. <i>Subtitute Certificate Due to Missing</i>	3
Sertipikat Pengganti Karena Rusak	
18. <i>Due to Damaged Certificate Replacement</i>	1
Surat Keterangan Pendaftaran Tanah	
19. <i>Land Registration Certificate</i>	13
Jumlah / Total	5 902

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National Land Authority of Empat Lawang Regency

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN REOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

	Jabatan Occupation	2017			2018		
		Laki-Laki Male	Perempu an Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempu an Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Fungsional Tertentu/ Specific Functional	416	1008	1424
2	Fungsional Umum/Staf/ General Functional	470
3	Struktural/ Structural
4	Eselon V/ 5th Echelon
5	Eselon IV/ 4th Echelon	204	177	381
6	Eselon III/ 3rd Echelon	110	44	154
7	Eselon II/ 2nd Echelon	27	1	28
8	Eselon I/ 1st Echelon
	Empat Lawang	1 227	1 822	3 049

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018

	Jabatan Occupation	2017			2018		
		Laki- Laki Male	Perempu an Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempu an Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	.6	0	6	4	0	4
2	SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	22	10	32	15	3	18
3	SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	363	371	734	327	316	643
4	Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	65	140	205	54	117	171
5	Diploma III/Sarjana <i>Diploma III/Bachelor Tingkat</i>	60	253	313	709	1 337	2 046
6	Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	708	956	1 664	117	50	167
Empat Lawang		1 224	1 620	2 954	1 227	1 822	3 049

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	3	0	3	2	0	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1	1	0	1
I/C (Juru)	7	1	8	5	0	5
I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6	3	0	3
Golongan I/Range I	17	1	18	11	0	11
II/A (Pengatur Muda)	87	110	197	43	45	88
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	117	92	209	112	128	240
II/C (Pengatur)	114	158	272	110	146	256
II/D (Pengatur Tingkat I)	66	153	219	70	124	194
Golongan II/Range II	384	403	897	335	443	778
III/A (Penata Muda)	139	299	438	215	431	646
III/B (Penata Muda Tingkat I)	169	299	468	147	163	310
III/C (Penata)	198	260	458	191	298	489
III/D (Penata Tingkat I)	113	126	239	135	166	301
Golongan III/Range III	619	984	1603	688	1058	1746
IV/A (Pembina)	133	203	336	102	150	252
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	55	28	83	74	71	145
IV/C (Pembina Utama Muda)	15	1	16	16	0	16
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1	1	0	1
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0	0	0	0
Golongan IV/Range IV	204	232	436	193	221	414
Jumlah/Total	1 224	1 620	2 954	1 227	1 722	2 949

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

A photograph of a traditional wooden stilt house, likely made of bamboo or weathered wood, situated in a lush, green rural environment. The house is elevated on several wooden posts. The roof is steeply pitched and appears to be made of dark, possibly thatched or shingled material. The surrounding area is filled with dense foliage and trees, suggesting a tropical or subtropical climate. The overall scene conveys a sense of rural life and traditional architecture.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND
EMPLOYMENT

3

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Kabupaten Empat Lawang** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Empat Lawang selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Empat Lawang Regency** are all residents of the entire territory of Empat Lawang who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage

persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one

POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. **Working age population** is persons of 15 years and over.

12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk

13. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
21. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk mempunyai peran besar dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat jika diimbangi dengan sumber daya alam yang memadai. Jumlah penduduk suatu negara sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/pemindahan penduduk. Pertumbuhannya selalu cenderung bertambah, sehingga jika tidak diimbangi dengan persebaran penduduk yang merata dan laju pertumbuhan yang terkendali maka akan menimbulkan permasalahan baru.

Jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang mengalami peningkatan setiap tahun. Penduduk Kabupaten Empat Lawang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 247.285 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Empat Lawang mengalami pertumbuhan sebesar 1,22 percent.

Peningkatan jumlah penduduk selama periode 2017-2018 secara persentase terjadi di seluruh kecamatan dengan besaran yang bervariasi antara - 0,29 persen sampai 1,56 persen. Berikut kecamatan yang mempunyai laju pertumbuhan dari yang tertinggi adalah: Muara Pinang (1,56 percent), Lintang

POPULATION

Population has a major function in running people's lives if it matched with adequate resources. Total population of a country is influenced by factors of births, deaths and migration / displacement of the population. This growth is always likely to increase, so that if not matched by an equitable distribution of population and growth rates under control it will cause new problems.

Empat Lawang population based population projections for 2018 were 244.312 people. This compares with a total Bireuen Population in 2017, the Population growth of Bireuen are 1.22 percent.

An increasing number of population during the period 2017 until 2018, by percentage occurred in all districts with varies between 0,29 percent to 1,56 percent. The following districts have the highest rate of growth is: : Muara Pinang (1,56 percent), Lintang Kanan (1,53 percent), Pendopo (1,37 percent), Pasemah Air Keruh (1,15 percent), Ulu Musi (1,27 percent), Pendopo Barat (1,15 percent), Tebing Tinggi (1,14), Talang Padang (0,98 percent), Saling (1,03 percent), and Sikap Dalam (0,29 percent).

Kanan (1,53 percent), Pendopo (1,37 percent), Pasemah Air Keruh (1,15 percent), Ulu Musi (1,27 percent), Pendopo Barat (1,15 percent), Tebing Tinggi (1,14 percent), Talang Padang (0,98 percent), Saling (0,92 percent), dan Sikap Dalam (0,29 percent).

Berdasarkan rasio jenis kelamin, sebagaimana halnya jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang, pada sebagian besar kecamatan, jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Kondisi ini ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin yaitu perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,97. Kecamatan dengan rasio terbesar terdapat di kecamatan Pasemah Air Keruh (112,71), diikuti oleh Ulu Musi (108,34), Lintang kanan (105,92).

Berdasarkan persebarannya, pada tahun 2018 sebesar 19,65 percent atau 48.007 jiwa penduduk berada di Kecamatan Tebing Tinggi. Pada tahun 2018 struktur tersebut tidak mengalami perubahan secara signifikan. Secara absolut jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang meningkat 2.976 jiwa.

Dengan luas wilayah yang relatif

Based on the sex ratio, as well as the total of Empat Lawang Regency, in the most districts, the population of males larger than females. This condition is indicated by the sex ratio is the ratio of male population with the number of females each 100 females. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 103,97. Where there are districts with the largest ratio was Pasemah Air Keruh (112,71), followed by Ulu Musi (108,34), Lintang kanan (105,92).

Based on the distribution, in 2018 was 19,65 percent or 48.007 people located in Tebing Tinggi District. In 2018, this structure has not changed significantly. In absolut terms, the number of Empat Lawang Regency increase for about 2.976 people.

With a relatively fixed area so that the dynamic population growth will affect the level of population density of potential living area. These conditions effect to population density of Empat Lawang District in 2018 reached 108,27 people/km² with the average number of residents per household generally have a

POPULATION AND EMPLOYMENT

tetap maka pertambahan jumlah penduduk secara dinamis akan berdampak terhadap tingkat kepadatan potensi wilayah tinggal penduduk. Kondisi tersebut mengakibatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Empat Lawang tahun 2018 mencapai 109,59 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga umumnya memiliki anggota rumah tangga (ART) yang relatif masih ideal yaitu 4,29 atau pada kisaran 3 hingga 4 anggota per rumah tangga. Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tebing Tinggi dengan kepadatan sebesar 509,95 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pendopo Barat sebesar 42,62 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi merupakan unsur manusia yang paling menentukan, karena perilakunya yang sangat berbeda. Selain berfungsi sebagai penyedia faktor produksi tenaga kerja, masyarakat atau penduduk juga pelaku konsumsi akhir. Meskipun dari angkatan kerja yang tersedia tidak seluruhnya mampu diserap oleh pasar kerja yang pada gilirannya akan menyebabkan pengangguran.

Dari jumlah penduduk tahun 2018

household members which is relatively still an ideal that is 4,29 or in the range of 3 to 4 members each household.. Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tebing Tinggi with the number of density are 509,95 people/km² and the lowest in Subdistrict Pendopo Barat with 42,62 people/km².

Employment

Labor as one factor of production is the human element the most decisive, because the behavior is very different. In addition to functioning as a provider of production factors of labor, community or population are also perpetrators of final consumption. Although, the available labour force are not entirely able to be absorbed by the labor market which in turn will lead to unemployment.

From the total population in 2015 was 244.312 people, about 128.918 people (52,77 percent) is the Labour Force (LF). These are total about 128.918 people, or 96,15 percent are population who have a job / work which is at age 15 and older. Viewed from the side of education, labour force that works as much as 0,85 percent of No

yang tercatat sebesar 244.312 orang, sekitar 128.918 orang (52,77 percent) merupakan Angkatan Kerja (AK). Dari jumlah tersebut, sekitar 128.918 orang, atau 96,15 percent adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan/bekerja yang berada pada usia 15 tahun keatas. Dilihat dari sisi pendidikan, angkatan kerja yang bekerja sebanyak 0,85 percent tidak/belum pernah sekolah, 19,74 percent tidak/belum tamat SD, 35,36 percent berpendidikan SD; 17,62 percent berpendidikan SLTP dan 26,40 percent berpendidikan SMA ke atas.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menggambarkan percenttase penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan percenttase penduduk yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, penduduk yang sudah mendapatkan pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. Pada tahun 2018, TPAK telah mencapai 74,60 percent sementara TPT sebesar 3,85 percent.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Empat Lawang Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang pada Tahun

Schooling, 19.74 percent of Not Yet Completed Primary School, 35.36 percent Primary School, 17.62 percent Junior High School, 26.40 percent Senior High School and above.

Labor Force Participation Rate (LFPRs) describes the percentage of population 15 years and above are included in the labor force. While the Unemployment Rate(UR) describes the percentage of population who are looking for a job or to prepare business, people who already have jobs but have not started work and people who are not looking for work because it was not possible to get a job. In 2018, the LFPRs has reached 74,60 percent while UR to 3,85 percent.

Number of Job Seekers Registered in Empat Lawang In Social, Employment and Transmigration Office of Empat Lawang District were 492 employee. Comparison of the number of job seeker men fewer than women, in 2015 registered 254 women and 238 men job seekers registered with Employment and Transmigration Office of Empat Lawang District.

The largest proportion of job seekers who register with the Social,

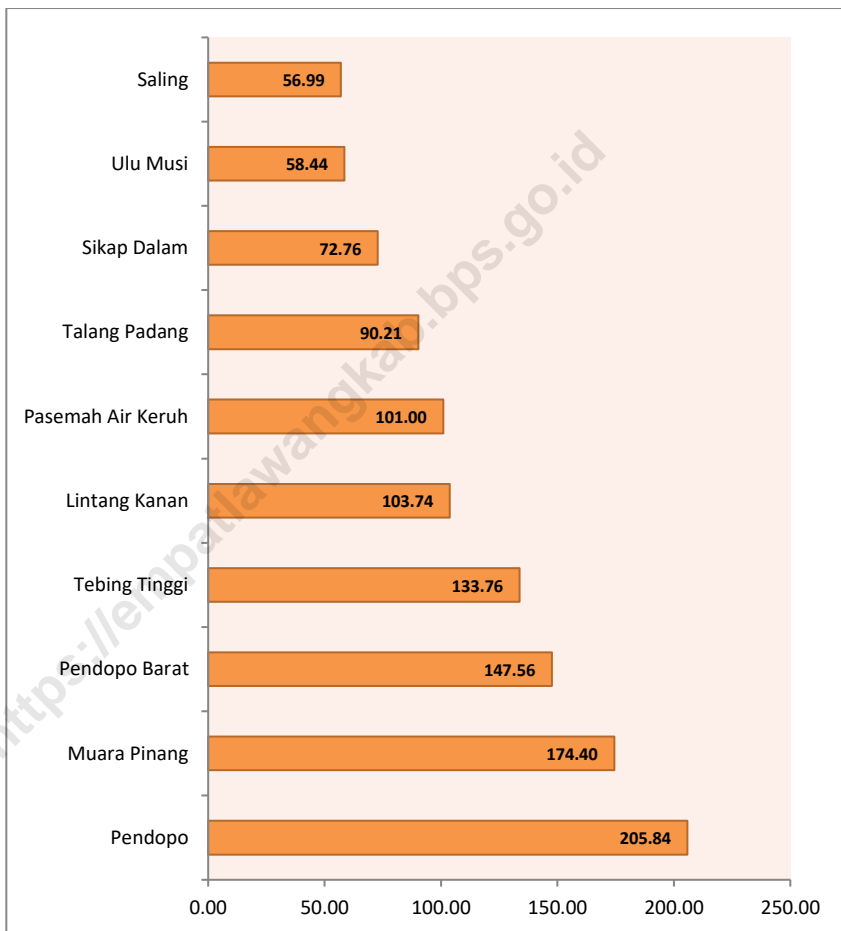
POPULATION AND EMPLOYMENT

2015 sebesar 492 pekerja. Perbandingan pencari kerja perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, pada Tahun 2015 terdaftar 254 perempuan dan 238 laki-laki pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

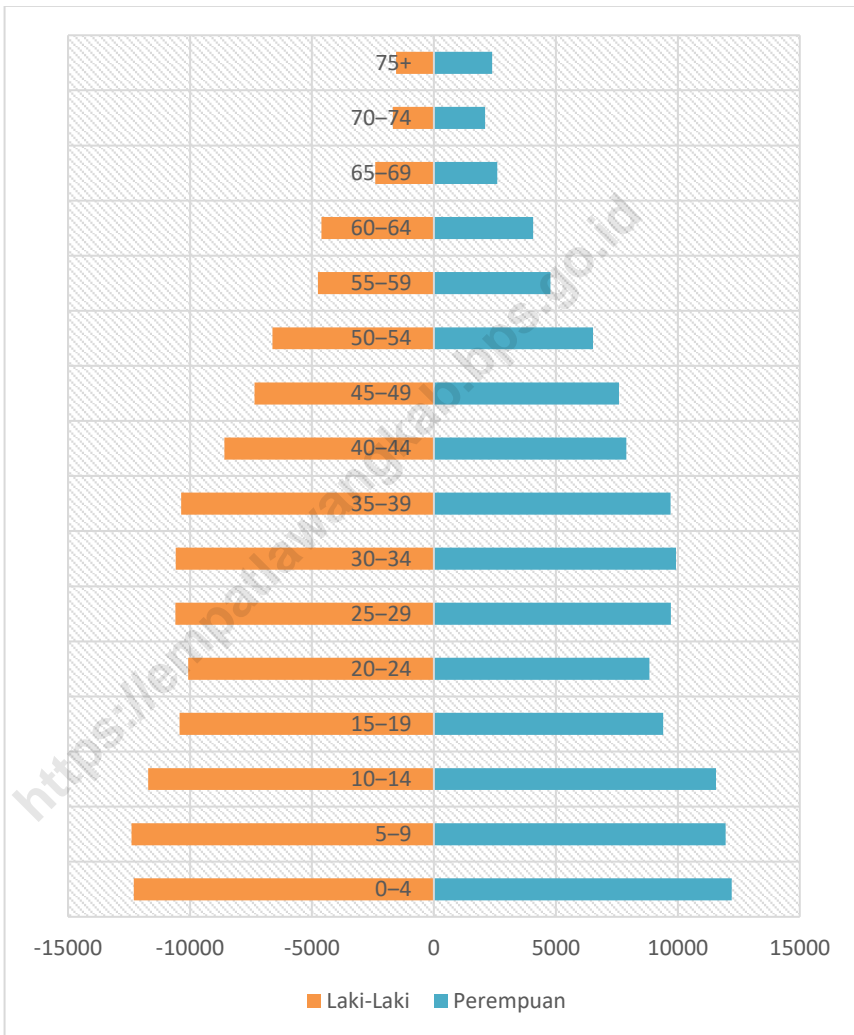
Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMP yaitu sebesar 63,62 percent (313 pekerja).

Employment and Transmigration Office of Empat Lawang District have Last educated scholar as junior high school by 63.62 percent (313 workers).

Gambar 5 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017**
Population Density by District in Empat Lawang Regency, 2017



Gambar 6 Piramida Penduduk Kabupaten Empat Lawang, 2018
Picture Population Pyramid of Empat Lawang Regency, 2018



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2010, 2017 dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2010 and 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2010	2017	2018	2010-2017	2017-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Muara Pinang	29 340	33 265	33 785	1,81	1,56
2	Lintang Kanan	23 912	27 031	27 444	1,77	1,53
3	Pendopo	35 074	39 163	39 699	1,59	1,37
4	Pendopo Barat	12 654	13 888	14 048	1,34	1,15
5	Pasemah Air Keruh	19 613	21 730	22 007	1,48	1,27
6	Ulu Musi	17 269	19 032	19 262	1,40	1,21
7	Sikap Dalam	16 344	16 740	16 789	0,34	0,29
8	Talang Padang	11 636	12 587	12 710	1,13	0,98
9	Tebing Tinggi	43 785	48 000	48 547	1,32	1,14
10	Saling	11 957	12 876	12 994	1,06	0,92
	Empat Lawang	221 583	244 312	247 285	1,40	1,22

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population 2015-2045

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Muara Pinang	13,62	13,66	171,72	174,40
2 Lintang Kanan	11,06	11,10	102,18	103,74
3 Pendopo	16,03	16,05	203,06	205,84
4 Pendopo Barat	5,68	5,68	145,88	147,56
5 Pasemah Air Keruh	8,89	8,90	99,72	101,00
6 Ulu Musi	7,79	7,79	57,74	58,44
7 Sikap Dalam	6,85	6,79	72,54	72,76
8 Talang Padang	5,15	5,14	89,33	90,21
9 Tebing Tinggi	19,65	19,63	132,26	133,76
10 Saling	5,27	5,25	56,47	56,99
Empat Lawang	100,00	100,00	108,27	109,59

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population 2015-2045

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin/ Population Sex Ratio	
	2010	2018
(1)	(11)	(12)
1 Muara Pinang	100,90	100,87
2 Lintang Kanan	105,92	105,88
3 Pendopo	103,09	103,05
4 Pendopo Barat	100,17	100,17
5 Pasemah Air Keruh	112,71	112,65
6 Ulu Musi	108,34	108,31
7 Sikap Dalam	103,06	103,01
8 Talang Padang	103,31	103,26
9 Tebing Tinggi	102,67	102,63
10 Saling	101,06	101,02
Empat Lawang	103,97	103,93

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population 2015-2045

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	16 966	16 819	33 785	100,87
2	Lintang Kanan	14 114	13 330	27 444	105,88
3	Pendopo	20 148	19 551	39 699	103,05
4	Pendopo Barat	7 030	7 018	14 048	100,17
5	Pasemah Air Keruh	11 658	10 349	22 007	112,65
6	Ulu Musi	10 015	9 247	19 262	108,31
7	Sikap Dalam	8 519	8 270	16 789	103,01
8	Talang Padang	6 457	6 253	12 710	103,26
9	Tebing Tinggi	24 589	23 958	48 547	102,63
10	Saling	6 530	6 464	12 994	101,02
	Empat Lawang	126 026	121 259	247 285	103,93

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020 / Regency/Municipal of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 300	12 210	24 510
5-9	12 402	11 957	24 359
10-14	11 720	11 571	23 291
15-19	10 431	9 402	19 833
20-24	10 077	8 839	18 916
25-29	10 593	9 720	20 313
30-34	10 579	9 921	20 500
35-39	10 365	9 700	20 065
40-44	8 590	7 891	16 481
45-49	7 354	7 586	14 940
50-54	6 621	6 520	13 141
55-59	4 754	4 778	9 532
60-64	4 604	4 069	8 673
65-69	2 404	2 601	5 005
70-74	1 687	2 101	3 788
75+	1 545	2 393	3 938
Jumlah/Total	126 026	121 259	247 285

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010-2020 / Regency/Municipal of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010-2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 **Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018**
Percentage of Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Classification</i>	Penduduk (orang) <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	4.97	4.94	9.91
5 – 9	5.02	4.84	9.85
10 – 14	4.74	4.68	9.42
15 – 19	4.22	3.80	8.02
20 – 24	4.08	3.57	7.65
25 – 29	4.28	3.93	8.21
30 – 34	4.28	4.01	8.29
35 – 39	4.19	3.92	8.11
40 - 44	3.47	3.19	6.66
45 - 49	2.97	3.07	6.04
50 - 54	2.68	2.64	5.31
55 - 59	1.92	1.93	3.85
60 - 64	1.86	1.65	3.51
65+	2.28	2.87	5.15
Jumlah / Total	50.96	49.04	100.00

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020 / Regency/Municipal of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Empat Lawang, 2012 - 2018
Number of Population, Household, and Average Household Size in Empat Lawang Regency, 2012 - 2018

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Penduduk (orang) <i>Number of</i> <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of</i> <i>Household</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household</i> <i>Size</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	228 416 ^r	53 229 ^r	4,29 ^r
2013	231 726 ^r	54 001 ^r	4,29 ^r
2014	234 880	54 736 ^r	4,29
2015	238 118	60 304	4,29
2016	241 336	63 620	4,29
2017	244 312	62 108	4,29
2018	247 285	57 625	4,29

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020 / Regency/Municipal of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.6 Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Empat Lawang, 2014 – 2018
Table *Proportion of Female Population Aged 25 Years and Over Who Ever Married by Age First Marriage in Empat Lawang Regency, 2014 – 2018*

Usia Perkawinan Pertama Age First Marriage	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
≤16	21,81	6,5	17,39	19,87	20,11
17 - 18	23,80	9,6	19,75	19,11	23,53
19 - 24	43,40	69,3	47,59	48,91	41,54
25 +	11,10	14,6	15,27	12,11	14,82

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Empat Lawang /Based on National Socio Economic Survey, Statistics Empat Lawang

Tabel 3.1.7 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Empat Lawang, 2018**
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marital Status in Empat Lawang Regency, 2018

Umur Age	Belum Kawin Unmarried	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Divorce Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki/ Male				
< 25	91,15	8,5	0,34	0,0
25 - 49	18,45	77,8	3,27	0,48
50 +	0,54	84,12	1,53	3,09
Perempuan/ Female				
< 25	73,93	23,85	1,66	0,57
25 - 49	1,79	88,88	4,99	4,35
50 +	0,55	55,23	4,29	39,92

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Empat Lawang /Based on National Socio Economic Survey, Statistics Empat Lawang

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 Jumlah KK dan Penduduk yang Tercatat Memiliki KTP Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Family Cards and Population Having Identification Card in Empat Lawang Regency, 2018

	Kecamatan <i>District</i>	Jumlah KK <i>Number of Family Cards</i>	Penduduk Memiliki KTP <i>Population Having ID Card</i>
	(1)	(2)	(3)
01,	Muara Pinang	14 522	24 704
02,	Lintang Kanan	12 308	19 341
03,	Pendopo	18 728	34 124
04,	Pendopo Barat	6 219	11 716
05,	Pasemah Air Keruh	10 616	15 962
06,	Ulu Musi	9 769	17 967
07,	Sikap Dalam	9 075	12 457
08,	Talang Padang	6 286	8 646
09,	Tebing Tinggi	25 151	42 489
10,	Saling	7 634	11 936
	Empat Lawang	120 308	187 406

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Empat Lawang/Office of Civil Registration of Empat Lawang Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Empat Lawang Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	74 077	54 595	128 672
Bekerja/ <i>Working</i>	2 078	920	2 998
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>			
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	7 330	6 921	14 251
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 032	21 048	23 080
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4 288	2 324	6 612
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/<i>Total</i>	89 805	85 808	175 613
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,80	64,70	74,98
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	2,73	1,66	2,28

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	981	0	981	958
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	29752	124	29876	9299
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	42033	526	42559	9824
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	19844	269	20113	14850
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	22371	1242	23613	77.44
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational or High School</i>	4423	251	4674	521
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2746	338	3084	75
Universitas/ <i>University</i>	6522	248	6770	672
Jumlah/Total	128672	2998	131670	43943

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	10207	5712	15919
25-30	11909	8309	20218
31-34	7639	4749	12388
35-44	18646	14519	33165
45-54	13781	12051	25832
55-59	4439	3634	8073
60-64	3900	2768	6668
65+	3556	2853	6409
Jumlah/Total	74077	54595	128672

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	54 407	35 365	89 772
2	422	243	665
3	1 437	1 555	2 992
4	330	84	414
5	3 823	0	3 823
6	4 292	8 101	12 393
7	2 820	0	2 820
8	814	134	948
9	5 732	9 113	14 845
Jumlah/Total	74 077	54 595	128 672

Keterangan/Note: ¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 5 Bangunan/Construction
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
 and Business Service
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Empat Lawang Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 883	666	3 549
1-14	3 035	6 870	9 905
15-24	8 539	12 725	21 264
25-34	10 969	12 530	23 499
35-40	15 170	7 870	23 040
41+	33 481	13 934	47 415
Jumlah/Total	74 077	54 595	128 672

Keterangan/Note:1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source:Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 883	666	3 549
1-14	3 447	7 484	10 931
15-24	13 757	17 862	31 619
25-34	17 499	10 601	28 100
35-40	14 998	8 747	23 745
41+	21 493	9 235	30 728
Jumlah/Total	74 077	54 595	128 672

Keterangan/Note:1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work
 Sumber/Source:Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Empat Lawang Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 935	10 468	30 403
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	29 806	4 648	34 454
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 678	0	1 678
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	9 848	9 180	19 028
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	6 447	4 092	10 539
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 363	26 207	32 570
Jumlah/Total	74 077	54 595	128 672

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	22	15	37
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	38	18	56
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	356	177	532
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	358	178	536
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	20	49	69
Universitas/ <i>University</i>	125	163	288
Jumlah/Total	919	600	1 518

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Empat Lawang/*Cooperative, UKM and Labour Affair Service of Empat Lawang Regency*

*(,,,) Data Tidak Tersedia

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2018

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah/ <i>Primary School</i>	435	215	650
SLTP/ <i>Junior High School</i>	0	269	269
SLTP ke Atas/ <i>Senior High School</i>	1 600	436	2 036
Jumlah / Total	2 035	920	2 955

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Empat Lawang, 2015 – 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activity in Empat Lawang Regency, 2017 – 2018

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Main Activity</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
I.	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	128 918	131 670
	1. Bekerja/Working	123 961	128 676
	2. Pengangguran/Unemployment	4 957	2 998
II.	Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Lainnya)/ <i>Not Economically Active</i>	43 884	43 943
Jumlah / <i>Total</i>		172 802	175 613
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)/ <i>Labor Force Participation Rate (LFPRs)</i>		74,60	74,98
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ <i>Unemployment Rate (UR)</i>		3,85	2,28

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 Upah Minimum Sektoral Menurut Sektor di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2012 – 2018
Table Minimum Sectoral Wages by Sectors in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2012 – 2018

Sektor Sector	Upah Minimum Sebulan Minimum Wages per Month (rupiah)						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Pertanian/ Agriculture	1 256 175	974 216	2 100 000	2 100 000	2 250 000	2 430 000	-
02. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	1 270 000	974 216	2 150 000	2 150 000	2 305 000	2 495 000	-
03. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	1 254 980	974 216	2 100 000	2 100 000	2 300 000	2 495 000	-
04. Listrik, Gas, dan Air Minum/ Electricity, Gas, and Water	1 320 000	975 000	2 125 000	2 125 000	2 375 000	2 600 000	-
05. Bangunan/ Construction	1 837 500	1 200 000	2 500 000	2 500 000	2 800 000	3 000 000	-
06. Perdagangan, Hotel dan Restoran/ Trades, Hotels, and Restaurants	1 195 220	974 216	2 000 000	2 000 000	2 320 000	2 511 400	-
07. Angkutan dan Komunikasi/ Transportation and Communication	1 255 220	1 019 700	2 310 000	2 310 000	2 703 000	2 800 000	-
08. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ Finance, Leasing and Business Service	1 255 520	974 216	2 100 000	2 100 000	2 300 000	2 500 000	-
09. Jasa Kemasyarakatan / Public Service	1 278 885	1 019 700	2 100 000	2 100 000	2 316 300	2 525 000	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Empat Lawang/Cooperative, UKM and Labour Affair Service of Empat Lawang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.12 Nilai UMR di Kabupaten Empat Lawang, 2010 – 2018
Table Value of UMR in Empat Lawang Regency, 2010 – 2018

	Tahun Years	UMR (Rp per bulan/Rp permonth)
	(1)	(2)
01.	2010	927 825
02.	2011	1 048 440
03.	2012	1 195 220
04.	2013	1 630 000
05.	2014	1 923 000
06.	2015	2 220 000
07.	2016	2 206 000
08.	2017	2 388 000
09.	2018	2 595 995

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Empat Lawang/Cooperative, UKM and Labour Affair Service of Empat Lawang Regency

<https://empatlawangkab.bps.go.id>



4

SOSIAL

SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be*

SOCIAL

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

academy, polytechnic, high school, institute, or university.

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

7. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

8. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di

9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of

bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

doctor/medical personnel.

10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang

12. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and rephase tuberculosis cases diagnosed and

SOCIAL

diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

13. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

13. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

14. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

19. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan

16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

19. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by

SOCIAL

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

20. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

20. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

24. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

24. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI-P₀) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.
- b. **Poverty Gap Index**-P₁ measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

25. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

25. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas merupakan hak setiap warga Negara sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 1945. Selain itu, pendidikan juga merupakan kebutuhan mendasar untuk berkembangnya suatu bangsa dan Negara. Oleh karena itu peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab.

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Pada tahun 2018, APS anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD) mencapai 99,67 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SLTP) APS mencapai 100 persen. Pada kelompok umur 16-18 tahun, APS hanya sebesar 67,66 persen.

Jika dibandingkan dengan nilai APS tahun 2017, baik APS usia 7-12 tahun, 13-15 tahun mengalami peningkatan.

Education

Education is the key in the development of qualified human resources. Obtain a good education and the right of all qualified citizens of the State as mandated by the 1945 Constitution. In addition, education was a fundamental requirement for the development of a nation and the State. Therefore the improvement and completion of education to be done in order to produce quality human resources, faith, fear, and responsible.

To see how many school-age population who already take advantage of existing educational facilities can be seen from the percentage of people who are still in school at a certain age are more familiar with school participation rates (SPR). In 2018, SPR to children aged 7-12 years (elementary school age) reached 99,67 percent. In the age group 13-15 years (junior high school age) SPR was 100 percent and in the age group 16-18 years, SPR was only 67,66/percent.

However, when compared with the value of SPR in 2017, SPR aged 7-12

Sementara APS usia 16-18 tahun menurun.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada di sekolah. Di Kabupaten Empat Lawang terdapat 184 Sekolah Dasar, 38 SMP, dan 14 SMA.

Kesehatan

Setiap penduduk memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan memadai. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan.

Hal terpenting untuk meningkatkan kesehatan penduduk adalah tersedianya fasilitas dan tenaga kesehatan. Dalam kurun waktu enam tahun, jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Empat Lawang belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Kabupaten Empat Lawang memiliki dua buah rumah sakit. Sementara jumlah puskesmas dan Poskesdes sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masih dirasakan sangat

years, 13-15 years have increased. SPR aged 16-18 have decreased.

In order to produce a quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities ideally carrying capacity shown by the classroom as well as the number and quality of teachers in schools. In Empat Lawang Regency there are 184 State Elementary School, 38 Junior High School, and 14 Senior High School.

Health

Each resident have the right to obtain adequate health care and adequate. Health is one indicator of well-being. In measuring the Human Development Index (HDI), health is one of the main components in addition to education and income.

The most important thing to improve the population's health is the availability of facilities and health workers. Within six years, the number of health facilities in the Empat Lawang Regency has not shown significant improvement.

Empat Lawang Regency has two hospitals. While the number of public health centers and village polyclinic as the spear head of health care is still

kurang dibandingkan jumlah penduduk saat ini. Jumlah Puskesmas yang tersedia yaitu sebanyak 10 unit.

Hipertensi, ISPA, dan Rematitis menjadi tiga penyakit dengan kasus tertinggi di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2018. Salah satu indikator dari meningkatnya tingkat kesehatan bayi dan balita adalah rendahnya bayi yang menderita Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan gizi buruk. Pada tahun 2018, dari 5698 bayi lahir, terdapat 12 bayi menderita BBLR dan 10 bayi mengalami gizi buruk.

Pada tahun 2018 di bidang Keluarga Berencana (KB) mengalami peningkatan, yaitu menjadi sebesar 51,23 persen. Target yang ditetapkan adalah 7.548 peserta ternyata realisasinya mencapai 3.867 peserta.

Proses pembangunan ekonomi, berdampak pada peningkatan pembangunan manusia secara gradual baik kuantitatif maupun kualitatif. Pembangunan manusia sebagai indikasi adanya pembangunan melalui proses yang cukup panjang dan diukur melalui besaran indeks, yang disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

IPM berkisar dari 0-100. IPM diukur dengan menggunakan 4 variabel pokok yang terdiri dari angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama

considered to be very less compared to the current population. Number of public health centers available are 10 units.

Hypertension, ISPA and rheumatism is the three diseases with the highest cases in the Empat Lawang Regency in 2018. One indicator of the growing level of health of infants and toddlers are suffering from poor baby Infant Low Birth Weight (LBW) and malnutrition. In 2018, out of 5698 babies born, there are 12 suffer from low birth weight infants and 10 infants suffered malnutrition.

In 2018 (KB) has increased significantly, that is 51,23 percent. The target is to reach 7.548 participants 3.867 participants turned their realization..

Process of economic development, impact on human development of gradual improvement both quantitative and qualitative. Human development as an indication of the development through a long process and is measured through an index scale, which is referred to as the Human Development Index (HDI).

IPM range 0-100. IPM measured using principal variables consisting of life expectancy at birth, expected years of schooling, mean years of schooling,

sekolah, dan pengeluaran perkapita riil, sesuai dengan indikator yang direkomendasikan oleh PBB. Rata-rata angka harapan hidup penduduk Kabupaten Empat Lawang tahun 2018 sebesar 64,56 tahun, harapan lama sekolah 12,04 tahun, rata-rata lama sekolah 7,38 tahun, dan pengeluaran per kapita per tahun adalah 9,45 juta rupiah. Angka tersebut menghasilkan IPM Kabupaten Empat Lawang di tahun 2017 sebesar 64,81.

IPM ini diklasifikasikan menurut besarnya sebagai berikut: lebih dari 80 tergolong sangat tinggi; 70-80 tergolong tinggi; 60-70 tergolong sedang; dan kurang dari 60 tergolong kategori rendah. Dari klasifikasi tersebut terlihat bahwa IPM Kabupaten Empat Lawang tergolong kategori sedang.

Agama

Mayoritas penduduk di Kabupaten Empat Lawang menganut agama Islam, yaitu sebanyak 281.069 penduduk, dan sisanya menganut agama Protestan dan Katolik. Untuk menunjang peribadatan penduduknya, Pada tahun 2018 Kabupaten Empat Lawang memiliki 242 mesjid, 129 mushola, dan 1 gereja protestan.

and real expenditure per capita, according to the indicators recommended by the united nations. Average life expectancy at birth of Empat Lawang District residents in 2018 was 64,56 years, expected years of schooling 12,04 years, mean years of schooling 7,38 years, and real per capita expenditure per year was 9,45 million rupiah. That number produces IPM of Empat Lawang District in 2018 was 64,81.

IPM is classified according to the following amount: more than 80 is very high; 70-80 is high; 60-70 was moderate; and less than 60 belong to the low category. Of the classification shows that the HDI Empat Lawang belong to the medium category.

Religion

The majority of residents in the Empat Lawang Regency embraced Islam, as many as 281.069 people, and the rest are Protestant, Catholic, and Hinduism. To support its inhabitants worship, In 2017 Empat Lawang Regency has 242 mosques, 129 small mosques, and 1 Protestant church.

Kriminalitas

Hak atas rasa aman merupakan salah satu hak asasi manusia yang paling mendasar. Dalam hal ini, keamanan merupakan salah satu komponen penting untuk terciptanya rasa aman dalam masyarakat.

Jenis kejahatan yang paling banyak terjadi di Kabupaten Empat Lawang adalah perampokan yaitu mencapai 50,00 persen dari total kejahatan lain yang masuk ke Kejaksaan Tinggi. Kejahatan lain yaitu meliputi ketertiban umum, penganiayaan, pembunuhan, penipuan, kesusilaan, pencurian, dan korupsi.

Selain itu, kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama tahun 2018 mengalami penurunan yaitu dari 23 kejadian di tahun 2017 menjadi 13 kejadian pada tahun 2018. Dengan jumlah korban 17 orang, 11 orang meninggal, 4 orang luka berat, dan 2 orang luka ringan.

Kemiskinan

Untuk menggambarkan keadaan sosial daerah, diperlukan data mengenai banyaknya fasilitas sosial atau sumber-sumber kesejahteraan sosial serta masalah yang terdapat di daerah tersebut. Salah satu fasilitas sosial tersebut adalah panti asuhan. Jumlah

Crime

Right to safety is one of the human rights of the most fundamental. In this case, security is one of the important components for the creation of a sense of security in the community.

Types of crimes are most prevalent in the Empat Lawang Regency is violation, reaching 50,00 percent of total other crimes that go to the High Court. Other crimes which include public disorder, persecution, murder, fraud, ethics, type of robbery, and corruption.

In addition, traffic accidents that occurred during the year 2017 has drop from 23 events in 2017 to 13 events in 2018. With the number of victims of 17 people, 11 people died, 4 people were seriously injured and 2 slightly injured.

Poverty

To illustrate the local social circumstances, it was need several data about the number of social facilities or sources of social welfare and than the issues contained in the area. One of these social amenities is the orphanage. The number of orphanages in Empat

panti asuhan di Kabupaten Empat Lawang hanya terdapat dua panti asuhan swasta.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Pada tahun 2018 Garis kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang sebesar 306.546 rupiah per bulan, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 280.350. Sehingga jumlah penduduk miskin pada tahun 2018 sebesar 30.199 jiwa atau sekitar 12,25 persen, lebih kecil dibandingkan tahun 2017 (12,44 persen).

Tingkat kemiskinan Kabupaten Empat Lawang menurun selama periode 2009-2018, hal tersebut terlihat dari penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Empat Lawang. Penurunan penduduk miskin tersebut merupakan

Lawang Regency, there is only two private orphanage.

To measure poverty, BPS using the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill basic needs of food and non-food as measured from the expenditure side. So Poor People is a population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

Poor population is the population that has an average expenditure per capita per month Below Poverty Line. In 2017 the poverty line in the district of Empat Lawang 306.546 rupiah per month, lower than the previous year 280.350. Therefore the number of poor people in 2017 amounted to 30.199 or approximately 12,25 percent smaller than in 2017 (12,44 percent).

Poverty rate in Empat Lawang District decrease during the period 2009-2018, it is seen from the decrease in number of poor people in the Empat Lawang District. The decrease of poor people is a result of poverty alleviation programs by the government, so it can

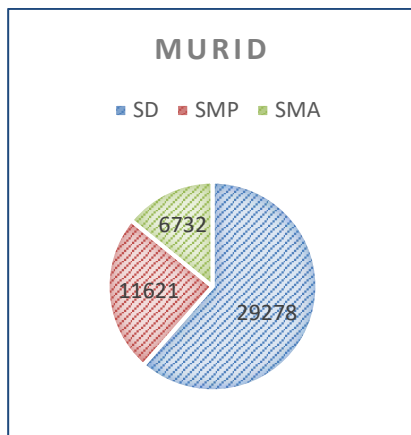
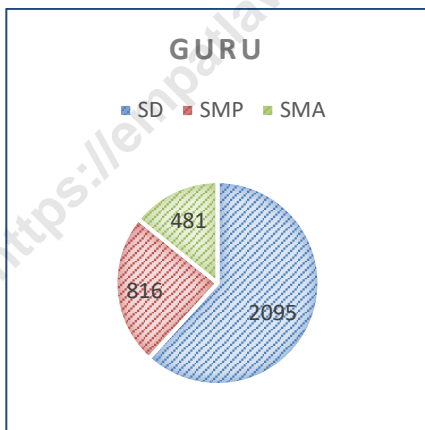
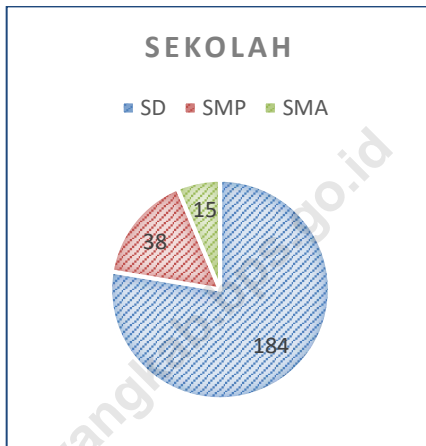
SOCIAL

dampak dari berbagai program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan pemerintah, sehingga mampu mengurangi jumlah penduduk miskin secara bertahap, yang semula pada tahun 2007 mencapai 49,7 ribu jiwa dengan persentase mencapai 23,50 persen.

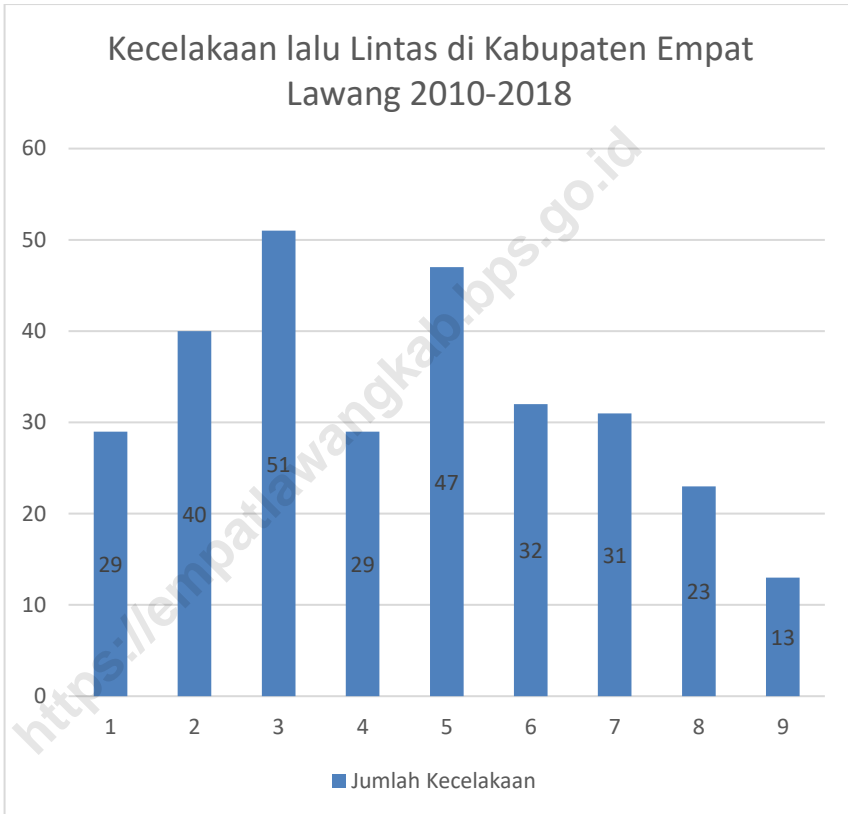
reduce the number of poor people gradually, initially in 2007 reached 49,7 thousand inhabitants with the percentage reached 23,50 percent.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 5 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Picture Number of Schools, Students, and Teachers by EducationLevel in Empat Lawang Regency, 2018



Gambar 6 Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Empat lawang, 2010-2018
Picture **Number of Traffic Accident in Empat Lawang Regency, 2010-2018**



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/School		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang	...	4	4
2 Lintang Kanan	...	4	4
3 Pendopo	...	8	8
4 Pendopo Barat	...	2	2
5 Pasemah Air Keruh	...	2	2
6 Ulu Musi	...	6	6
7 Sikap Dalam	...	2	2
8 Talang Padang	...	5	5
9 Tebing Tinggi	1	14	15
10 Saling	...	1	1
Empat Lawang	1	48	49

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang	...	10	10
2 Lintang Kanan	...	12	12
3 Pendopo	1	19	20
4 Pendopo Barat	...	3	3
5 Pasemah Air Keruh	...	6	...
6 Ulu Musi	1	19	20
7 Sikap Dalam	...	6	6
8 Talang Padang	...	10	10
9 Tebing Tinggi	2	35	37
1 Saling	...	4	4
0	...	4	4
Empat Lawang	4	124	122

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Stdents		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang	...	98	98
2	Lintang Kanan	...	98	98
3	Pendopo	...	357	357
4	Pendopo Barat	...	37	37
5	Pasemah Air Keruh	...	46	46
6	Ulu Musi	...	145	145
7	Sikap Dalam	...	47	47
8	Talang Padang	...	104	104
9	Tebing Tinggi	32	405	437
1	Saling	...	15	15
0				
	Empat Lawang	32	1352	1384

Sumber/*Source*:Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang/ *Education Services of Empat Lawang Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/ Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/School		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang	21	...	21
2 Lintang Kanan	20	...	20
3 Pendopo	27	1	28
4 Pendopo Barat	10	2	12
5 Pasemah Air Keruh	17	...	17
6 Ulu Musi	15	4	19
7 Sikap Dalam	11	1	12
8 Talang Padang	12	...	12
9 Tebing Tinggi	31	1	32
10 Saling	11	...	11
Empat Lawang	175	9	184

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang	312	...	312
2 Lintang Kanan	257	...	257
3 Pendopo	304	8	312
4 Pendopo Barat	90	7	97
5 Pasemah Air Keruh	156	...	156
6 Ulu Musi	152	23	175
7 Sikap Dalam	136	7	143
8 Talang Padang	128	...	128
9 Tebing Tinggi	413	5	418
10 Saling	97	...	97
Empat Lawang	2 045	50	2 095

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Stdents		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang	3 645	...	3 645
2	Lintang Kanan	3 088	...	3 088
3	Pendopo	4 689	170	4 859
4	Pendopo Barat	1 365	60	1 425
5	Pasemah Air Keruh	2 676	...	2 676
6	Ulu Musi	2 181	247	2 428
7	Sikap Dalam	1 749	35	1 784
8	Talang Padang	1 565	...	1 565
9	Tebing Tinggi	6 298	42	6 340
10	Saling	1 468	...	1 468
	Empat Lawang	28 724	554	29 278

Sumber/*Source*:Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang/ *Education Services of Empat Lawang Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/School		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang	4
2	Lintang Kanan	1
3	Pendopo	1
4	Pendopo Barat	-
5	Pasemah Air Keruh	-
6	Ulu Musi	-
7	Sikap Dalam	1
8	Talang Padang	-
9	Tebing Tinggi	1
10	Saling	-
	Empat Lawang	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang	56
2 Lintang Kanan	8
3 Pendopo	8
4 Pendopo Barat	-
5 Pasemah Air Keruh	-
6 Ulu Musi	-
7 Sikap Dalam	6
8 Talang Padang	-
9 Tebing Tinggi	15
10 Saling	-
Empat Lawang	93

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Stdents		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang	536
2 Lintang Kanan	119
3 Pendopo	31
4 Pendopo Barat	-
5 Pasemah Air Keruh	-
6 Ulu Musi	-
7 Sikap Dalam	16
8 Talang Padang	-
9 Tebing Tinggi	112
10 Saling	-
Empat Lawang	814

Sumber/*Source*:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/ *Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang	3	...	3
2	Lintang Kanan	3	...	3
3	Pendopo	4	1	5
4	Pendopo Barat	4	...	4
5	Pasemah Air Keruh	4	...	4
6	Ulu Musi	4	1	5
7	Sikap Dalam	2	...	2
8	Talang Padang	2	...	2
9	Tebing Tinggi	7	1	8
10	Saling	2	...	2
	Empat Lawang	35	3	38

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang	86	...	86
2	Lintang Kanan	72	...	72
3	Pendopo	101	10	111
4	Pendopo Barat	85	...	85
5	Pasemah Air Keruh	66	...	66
6	Ulu Musi	59	9	68
7	Sikap Dalam	52	...	52
8	Talang Padang	53	...	53
9	Tebing Tinggi	181	4	185
10	Saling	38	...	38
	Empat Lawang	793	23	816

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Stdents		
		Negeri/ <i>Publi c</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang	1 437	...	1 437
2	Lintang Kanan	1 035	...	1 035
3	Pendopo	1 678	33	1 711
4	Pendopo Barat	1 163	...	1 163
5	Pasemah Air Keruh	1 225	...	1 225
6	Ulu Musi	915	29	944
7	Sikap Dalam	689	...	689
8	Talang Padang	655	...	655
9	Tebing Tinggi	2 255	30	2 285
10	Saling	477	...	477
	Empat Lawang	11 529	92	11 621

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang/ *Education Services of Empat Lawang Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/School		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang	1
2	Lintang Kanan	-
3	Pendopo	1
4	Pendopo Barat	-
5	Pasemah Air Keruh	-
6	Ulu Musi	-
7	Sikap Dalam	-
8	Talang Padang	-
9	Tebing Tinggi	1
10	Saling	-
	Empat Lawang	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang	52
2 Lintang Kanan	-
3 Pendopo	15
4 Pendopo Barat	-
5 Pasemah Air Keruh	-
6 Ulu Musi	-
7 Sikap Dalam	-
8 Talang Padang	-
9 Tebing Tinggi	43
10 Saling	
Empat Lawang	110

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Stdents		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang	864
2	Lintang Kanan	-
3	Pendopo	69
4	Pendopo Barat	-
5	Pasemah Air Keruh	-
6	Ulu Musi	-
7	Sikap Dalam	-
8	Talang Padang	-
9	Tebing Tinggi	620
10	Saling	-
	Empat Lawang	1553

Sumber/*Source*:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/ *Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/School		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang	2	...	2
2	Lintang Kanan	2	...	2
3	Pendopo	1	...	1
4	Pendopo Barat	1	...	1
5	Pasemah Air Keruh	1	...	1
6	Ulu Musi	1	...	1
7	Sikap Dalam	1	...	1
8	Talang Padang	1	...	1
9	Tebing Tinggi	3	1	4
10	Saling	1	...	1
	Empat Lawang	14	1	15

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
		Negeri <i>/Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang	75	...	75
2	Lintang Kanan	47	...	47
3	Pendopo	37	...	37
4	Pendopo Barat	56	...	56
5	Pasemah Air Keruh	37	...	37
6	Ulu Musi	25	...	25
7	Sikap Dalam	20	...	20
8	Talang Padang	24	...	24
9	Tebing Tinggi	131	9	140
10	Saling	20	...	20
	Empat Lawang	472	9	481

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Stdents		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang	1 183	...	1 183
2 Lintang Kanan	674	...	674
3 Pendopo	468	...	468
4 Pendopo Barat	1 028	...	1 028
5 Pasemah Air Keruh	538	...	538
6 Ulu Musi	470	...	470
7 Sikap Dalam	240	...	240
8 Talang Padang	270	...	270
9 Tebing Tinggi	1 492	79	1 571
10 Saling	290	...	290
Empat Lawang	6 653	79	6 732

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of
Educations and Culture, 2018 Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/School		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo	1	1	2
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh	1
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang	1
9	Tebing Tinggi	1	...	1
10	Saling
	Empat Lawang	3	1	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang
2 Lintang Kanan
3 Pendopo	55	7	62
4 Pendopo Barat
5 Pasemah Air Keruh	8	...	8
6 Ulu Musi
7 Sikap Dalam
8 Talang Padang
9 Tebing Tinggi	70	...	70
10 Saling
Empat Lawang	133	7	140

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Stdents		
		Negeri/ <i>Pu blic</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo	598	91	689
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh	82	...	82
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi	1 196	...	1 196
10	Saling
	Empat Lawang	1 876	91	1 967

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang	1
2 Lintang Kanan	
3 Pendopo	1
4 Pendopo Barat	
5 Pasemah Air Keruh	-
6 Ulu Musi	-
7 Sikap Dalam	-
8 Talang Padang	-
9 Tebing Tinggi	1
10 Saling	-
Empat Lawang	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Publi</i> <i>c</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang	17
2 Lintang Kanan
3 Pendopo	16
4 Pendopo Barat
5 Pasemah Air Keruh
6 Ulu Musi
7 Sikap Dalam
8 Talang Padang
9 Tebing Tinggi	20
10 Saling
Empat Lawang	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Stdents		
	Negeri/ <i>Publi c</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Muara Pinang	67
2 Lintang Kanan
3 Pendopo	33
4 Pendopo Barat
5 Pasemah Air Keruh
6 Ulu Musi
7 Sikap Dalam
8 Talang Padang
9 Tebing Tinggi	116
10 Saling
Empat Lawang	216

Sumber/*Source*:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/ *Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011 – 2018
Table Number of Villages1 Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Muara Pinang	17	17	19	3	3	4
2 Lintang Kanan	14	15	16	4	4	3
3 Pendopo	25	16	17	8	5	5
4 Pendopo Barat	...	9	8	...	3	4
5 Pasemah Air Keruh	12	12	12	3	4	4
6 Ulu Musi	21	13	12	6	4	5
7 Sikap Dalam	...	10	10	...	2	2
8 Talang Padang	12	12	12	2	2	2
9 Tebing Tinggi	29	21	21	7	7	7
10 Saling	...	9	9	...	2	2
Empat Lawang	130	134	136	33	36	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Primary School</i>			SMK <i>Junior High School</i>		
	201 1	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Muara Pinang	1	2	3	0	0	0
2 Lintang Kanan	1	1	2	0	0	0
3 Pendopo	2	2	2	1	2	2
4 Pendopo Barat	...	1	1	...	0	0
5 Pasemah Air Keruh	1	1	1	0	0	1
6 Ulu Musi	2	1	1	0	0	0
7 Sikap Dalam	...	1	1	...	0	0
8 Talang Padang	1	1	1	0	0	0
9 Tebing Tinggi	4	4	4	1	1	1
10 Saling	...	1	1	...	0	0
Empat Lawang	12	15	17	2	3	4

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Perguruan Tinggi <i>University</i>		
		2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Muara Pinang	0	0	0
2	Lintang Kanan	0	0	0
3	Pendopo	0	0	0
4	Pendopo Barat	0	0	0
5	Pasemah Air Keruh	0	0	0
6	Ulu Musi	0	0	0
7	Sikap Dalam	0	0	0
8	Talang Padang	0	0	0
9	Tebing Tinggi	0	0	0
10	Saling	0	0	0
Empat Lawang		0	0	0

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2014–2018
Table School Participation Rate in Empat Lawang Regency, 2014–2018

Angka Partisipasi Sekolah School Participation Rate	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 - 12	98,92	99,38	100,00	99,59	99,67
13 - 15	98,13	97,76	97,06	98,64	100,00
16 - 18	75,20	65,24	66,89	76,03	67,66

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011 – 2018
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Muara Pinang
2 Lintang Kanan
3 Pendopo	1
4 Pendopo Barat
5 Pasemah Air Keruh
6 Ulu Musi
7 Sikap Dalam
8 Talang Padang
9 Tebing Tinggi	1	1	1
10 Saling
Empat Lawang	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Muara Pinang	1	1	1
2 Lintang Kanan	1	1	1
3 Pendopo	1	1	1
4 Pendopo Barat	1	1	1
5 Pasemah Air Keruh	1	1	1
6 Ulu Musi	1	1	1
7 Sikap Dalam	1	1	1
8 Talang Padang	1	1	1
9 Tebing Tinggi	1	1	1
10 Saling	1	1	1
Empat Lawang	10	10	10

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	20 11	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Muara Pinang	2	–
2 Lintang Kanan	4	–
3 Pendopo	2	2
4 Pendopo Barat	–	–
5 Pasemah Air Keruh	3	–
6 Ulu Musi	2	–
7 Sikap Dalam	2	–
8 Talang Padang	2	–
9 Tebing Tinggi	3	2
10 Saling	2	–
Empat Lawang	22	4

Catatan/*Note*: : Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table *Number of Medical Personels by Divison and Health Service Facility in Empat Lawang Regency, 2018*

	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Muara Pinang	2	13	16	1	0
2 Lintang Kanan	1	8	6	0	0
3 Pendopo	5	16	14	1	1
4 Pendopo Barat	1	6	4	0	0
5 Pasemah Air Keruh	0	4	6	0	0
6 Ulu Musi	0	7	4	0	0
7 Sikap Dalam	1	6	6	0	0
8 Talang Padang	1	4	8	0	0
9 Tebing Tinggi	3	21	41	2	2
10 Saling	3	8	10	0	1
Jumlah/ Total	17	93	115	4	4

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang/*The Ministry of Health in Empat Lawang Regency*
 (...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.2.3 Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Specialist Physician, General Physician, and Dentist in Health Service Facilities of Empat Lawang Regency, 2018

Unit Kerja <i>Division</i>		Dokter Spesialis <i>Specialist Physician</i>	Dokter Umum <i>General Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	8	0
02.	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	2	7	1
03.	Institusi Diknakes/Diklat <i>The Ministry of Health Institution</i>	0	0	0
04.	Sarana Kesehatan Lain/ <i>The Other Health Facilities</i>	0	0	0
05.	Dinkes Kabupaten Empat Lawang/ <i>The Ministry of Health in Empat Lawang Regency</i>	0	0	0
Jumlah/ Total		2	7	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang/The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sumatera Selatan, 2018**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Sumatera Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	100,00	0,00	100,00
2. Ogan Komering Ilir	100,00	0,00	100,00
3. Muara Enim	98,60	1,40	100,00
4. Lahat	100,00	0,00	100,00
5. Musi Rawas	100,00	0,00	100,00
6. Musi Banyuasin	100,00	0,00	100,00
7. Banyuasin	100,00	0,00	100,00
8. OKU Selatan	98,37	1,63	100,00
9. OKU Timur	100,00	0,00	100,00
10. Ogan Ilir	100,00	0,00	100,00
11. Empat Lawang	100,00	0,00	100,00
12. PALI	100,00	0,00	100,00
13. Musi Rawas Utara	100,00	0,00	100,00
Kota/City			
1. Palembang	100,00	0,00	100,00
2. Prabumulih	100,00	0,00	100,00
3. Pagar Alam	100,00	0,00	100,00
4. Lubuk Linggau	100,00	0,00	100,00
Sumatera Selatan	99,79	0,21	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table **Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2018**

	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	2324
2.	Hipertensi	2946
3.	Gastritis	2022
4.	Asma	546
5.	Diare	985
6.	Influenza	1680
7.	ISK	424
8.	Rematitis	2042
9.	Dermatitis Alergi	650
10.	Diabetes Melitus	505

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2018
Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth Weight Babies had Referred, and Malnutrition by District in Empat Lawang Regency, 2011–2018

Tahun Year	Bayi Lahir Birth Infants	BBLR		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Had Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	5 850	24	8	5
2012	5 570	5	0	21
2013	6 390	7	7	15
2014	5 726	10	10	15
2015	4 990	14	14	9
2016	4 543	32	0	26
2017	4 722	43	0	10
2018	5698	12	0	14

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2018
Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, Conducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2011–2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Expectant Mother</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>Conducting Visits K1</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Conducting Visits K4</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Got Iron Tablets</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	6 193	6 193	6 095	35	6 095
2012	6 340	6 010	5 787	35	6 340
2013	6 666	6 403	6 235	-	6 431
2014	6 960	6 395	6 157	15	6 157
2015	5 870	5 636	5 334	15	5 306
2016	5 566	5 221	5 018	93	5 018
2017	5 794	5 407	5 199	115	4 914
2018	5970	5796	5426	136	5389

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang / The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan/District	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Muara Pinang
2. Lintang Kanan
3. Pendopo
4. Pendopo Barat
5. Pasemah Air Keruh
6. Ulu Musi
7. Sikap Dalam
8. Talang Padang
9. Tebing Tinggi
10. Saling
Empat Lawang

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table Number of HIV/ AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, TB, dan Malaria Cases by District in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	HIV/ AIDS <i>HIV/ AIDS</i>	IMS <i>IMS</i>	DBD <i>DHF</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>TB</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	476	36	...
02. Lintang Kanan	80	14	1
03. Pendopo	124	21	...
04. Pendopo Barat	144	5	...
05. Pasemah Air Keruh	85	15	...
06. Ulu Musi	1	448	21	...
07. Sikap Dalam	1	89	18	...
08. Talang Padang	94	12	...
09. Tebing Tinggi	17	226	70	2
10. Saling	1	205	13	...
Empat Lawang

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.2.10 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Family Planning Clinics and PPKBD by District in Empat Lawang Regency, 2018

	Kecamatan District	KKB	PPKBD
	(1)	(2)	(3)
01.	Muara Pinang	15	22
02.	Lintang Kanan	13	16
03.	Pendopo	27	19
04.	Pendopo Barat	11	10
05.	Pasemah Air Keruh	14	15
06.	Ulu Musi	13	14
07.	Sikap Dalam	10	11
08.	Talang Padang	10	13
09.	Tebing Tinggi	32	26
10.	Saling	9	10
	Jumlah/ Total 2017	154	156
	2016	168	156
	2015	157	156
	2014	80	156
	2013	80	126
	2012	80	158

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.11 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah PUS <i>Number of Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Acceptors</i>							
		IUD		MOW		MOP		Pil <i>Tablet</i>	Jumlah <i>Total</i>
		<i>IUD</i>	<i>MOW</i>	<i>MOP</i>	Kondo <i>m</i>	Implant <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Muara Pinang	8454	28	19	25	12	2660	3899	48	6691
02. Lintang Kanan	6333	33	27	18	161	980	3915	264	5398
03. Pendopo	9157	117	3	12	74	2587	4175	446	7414
04. Pendopo Barat	2670	23	12	2	7	639	1662	325	2670
05. Pasemah Air Keruh	4345	13	70	8	90	1223	1900	165	3470
06. Ulu Musi	5862	9	10	2	75	442	3081	396	4015
07. Sikap Dalam	3723	21	12	3	108	797	1958	372	3271
08. Talang Padang	2833	60	10	7	124	679	1099	140	2119
09. Tebing Tinggi	12295	185	30	29	139	4532	5062	387	10364
10. Saling	3399	25	5	6	0	612	2047	0	2695
Empat Lawang	59477	514	198	112	791	15151	28798	2543	48107

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.12 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen IPM di Kabupaten Empat Lawang, 2014 – 2018
Table Human Development Index (HDI) and HDI Components in Empat Lawang Regency, 2014 – 2018

IPM dan Komponen HDI and Components	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. IPM / HDI	63,17	63,55	64,00	64,21	64,81
02. Angka Harapan Hidup / Life Expectancy at Birth (tahun / year)	63,98	64,18	64,25	64,32	64,56
03. Harapan Lama Sekolah / Expected Years of Schooling (persen / percent)	11,84	11,85	12,02	12,03	12,04
Rata-rata Lama Sekolah / 04. Mean Years of Schooling (tahun / year)	7,14	7,29	7,30	7,37	7,38
Pengeluaran per Kapita 05. Disesuaikan / GRDP per Capita (000 rupiah / 000 rupiahs)	8.656	8.727	8.944	9 010	9450

Sumber/Source:Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang/ Statistician Of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.13 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2018
Number of Birth by Birth Attendant in Empat Lawang Regency, 2011–2018

Tahun Year	Tenaga Kesehatan ¹⁾ Medical Personnel	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ Not Medical Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Medical Personnel (persen/percent)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	5 558	284	5 842	95,14
2012	5 430	801	6 231	87,14
2013	5 802	588	6 390	90,80
2014	5 726	1 022	6 748	84,90
2015	5 065	232	5 297	95,62
2016	4 569	118	4 687	97,48
2017	4 746	242	4 988	95,14
2018	5326

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Catatan/ Note :

¹ Terdiri dari Dokter dan Bidan

² Dukun

Tabel 4.2.14 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>								Campak <i>Measles</i>
	BCG <i>BCG</i>	DPT/Hepatitis B			Polio			4	
		1	2	3	1	2	3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Muara Pinang	725	649						649	675
02. Lintang Kanan	534	512						512	493
03. Pendopo	809	819						819	802
04. Pendopo Barat	249	214						214	232
05. Pasemah Air Keruh	422	326						331	397
06. Ulu Musi	324	292						292	299
07. Sikap Dalam	198	163						163	636
08. Talang Padang	107	255						257	174
09. Tebing Tinggi	659	658						658	981
10. Saling	267	254						254	235
Empat Lawang	4294	4142						4149	4924

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.15 Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of New Acceptors by District and Type of Contraceptive Method in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptive Method</i>							Jumlah <i>Total</i>
	IUD <i>IUD</i>	MOW <i>MOW</i>	MOP <i>MOP</i>	Kondom <i>Condoms</i>	Implant <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Tablet</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Muara Pinang	1	0	0	0	118	473	44	636
02. Lintang Kanan	11	0	0	90	76	132	94	403
03. Pendopo	19	0	0	8	69	419	60	575
04. Pendopo Barat	0	0	0	0	35	148	74	257
05. Pasemah Air Keruh	14	0	0	22	61	94	25	216
06. Ulu Musi	0	0	0	4	80	300	36	420
07. Sikap Dalam	3	0	0	46	85	196	84	414
08. Talang Padang	0	0	0	11	33	83	57	184
09. Tebing Tinggi	7	9	0	20	137	384	53	610
10. Saling	9	0	0	0	37	101	5	152
Empat Lawang	41	64	9	0	201	731	2330	532

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Kegiatan KB, Target dan Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table Number of KB Action, Targeting and Realization of New Acceptors by District in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah PUS Eligible Couples	Banyaknya Kegiatan Number of Action	Target Targeting	Pencapaian Realization	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	8454	3	942	636	67,52
02. Lintang Kanan	6333	2	871	403	46,27
03. Pendopo	9157	1	1314	575	43,76
04. Pendopo Barat	3076	2	353	257	72,80
05. Pasemah Air Keruh	4345	1	523	216	41,30
06. Ulu Musi	5862	3	581	420	72,29
07. Sikap Dalam	3723	2	466	414	88,84
08. Talang Padang	2833	2	414	184	44,44
09. Tebing Tinggi	12295	2	1778	610	34,31
10. Saling	3399	2	306	152	49,67
Jumlah/ Total 2017		20	7548	3867	51,23
2016	57 622	26	7 354	3 666	49,85
2015	53 166	-	7 161	6 711	93,72
2014	49 293	11	6 287	7 344	116,81
2013	50 811	-	12 756	5 218	40,91

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.17 Banyaknya PUS dan Pencapaian KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table Number of PUS and Realization of Current Users by District in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	PUS <i>PUS</i>	Target <i>Targeting</i>	Pencapaian <i>Realization</i>	% Terhadap <i>Percentage</i>	
				Target <i>Targeting</i>	PUS <i>PUS</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	8454	4162	6691	160,76	79,14
02. Lintang Kanan	6333	3286	5398	164,27	85,24
03. Pendopo	9157	5178	7414	143,18	80,96
04. Pendopo Barat	3076	1877	2670	142,25	86,80
05. Pasemah Air Keruh	4346	3334	3470	104,08	79,86
06. Ulu Musi	5862	2655	4015	151,22	68,49
07. Sikap Dalam	3723	2075	3271	157,64	87,86
08. Talang Padang	2833	1622	2119	130,64	74,80
09. Tebing Tinggi	12295	6709	10364	154,48	84,29
10. Saling	3399	1709	2695	157,69	79,29
Jumlah / Total 2018	59477	32607	48107	147,54	80,88
2017	57 622	42 781	45 304	105,90	78,62
2016	53 066	-	42 144	-	79,42
2015	49 293	35 433	38 689	104,94	77,61
2014	52 598	39 083	43 330	110,87	82,38

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.18 Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta Sosial BPJS di Kabupaten Empat Lawang, 2014 - 2016
Table Case Realization Health Care Visits of Participant Health Insurance in Empat Lawang Regency, 2014 - 2016

	Status Status	Jumlah Peserta Number of Participant		
		2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Rawat Jalan Tingkat Pertama di Puskesmas <i>Outpatient First Level at the Health Centre</i>	-		148.393
02.	Rawat Jalan Tingkat Lanjutan di RSUD <i>Outpatient Advanced Level in General Hospital</i>	2 449		3.716
	a. Rawat Inap Tingkat Pertama (di Puskesmas dengan tempat tidur) <i>Hospitalization First Level (at the Health Centre with bed)</i>			
03.		566		47
	b. Rawat Inap Tingkat Lanjutan di RSUD <i>Hospitalization Advanced Level in General Hospital</i>			
04.	Persalinan bidan/dukun <i>Birth with midwife/medicaster</i>	-		811
05.	Kacamata <i>Glasses</i>	-		
06.	Prothesa Gigi <i>Dental Protheses</i>	-		
07.	Obat Rawat Jalan Tingkat Lanjutan <i>Outpatient Advanced Level Drug</i>	-		
08.	Obat Rawat Inap Tingkat Lanjutan <i>Hospitalization Advanced Level Drug</i>	-		
Jumlah/ Total		2 547		152.967

Sumber/Source:Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.19 Data Peserta BPJS Menurut Status di Kabupaten Empat Lawang, 2016-2018
Table Participants Data of Health Insurance Indonesia by Status in Empat Lawang Regency, 2016-2018

	Status Status	Jumlah Peserta Number of Participant		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	PNS Pusat dan PNS Otonom/ PNS Center and PNS Autonomous	7 410	8 137	8979
02.	Pejabat Negara State Officials	5	5	5
03.	Pensiunan PNS Pusat dan PNS Otonom Retired Center Civil Servants and Autonomous Civil Servants	445	495	578
04.	Pensiunan ABRI Retired Armed Forces	106	114	100
05.	Pensiunan PNS Departemen Hankam Retired Civil Servants of Defense and Security Departement	-	-	0
06.	Tunjangan Veteran Veteran's Benefits	38	31	44
07.	Perintis Kemerdekaan Pioneers of Independence	-	-	-
08.	Pegawai Tidak Tetap Employees Part Time	-	-	-
09.	Lainnya Others	6 177	97 429	142414
	Jumlah/ Total	84 644	84 644	14 181

Sumber/Source:Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.20 Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table Number of Participants Health Insurance Indonesia by Health Centers in Empat Lawang Regency, 2018

	Puskesmas Health Centers	Peserta Participants	Keluarga Family	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	PKM Tebing Tinggi	7 940	16 044	23 984
02.	PKM Talang Padang	3 434	4 473	7 907
03.	PKM Muara Saling	2 768	4 490	7 258
04.	PKM Ulu Musi	6.697	13.110	19.807
05.	PKM Nanjungan	4.522	10.036	14.558
06.	PKM Pendopo	8.278	16.493	24.771
07.	PKM Muara Pinang	7.726	12.239	19.965
08.	PKM Lesung Batu	5.217	11.334	16.551
	Jumlah/ Total	46.582	88.219	134.801

Sumber/Source:Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Population by Religion in Each District in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholik</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	24150	0	0	0	0	0
02. Lintang Kanan	21260	0	0	0	0	0
03. Pendopo	52161	0	0	0	0	0
04. Pendopo Barat	13280	0	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	28851	0	0	0	0	0
06. Ulu Musi	21480	0	0	0	0	0
07. Sikap Dalam	23553	0	0	0	0	0
08. Talang Padang	13268	0	0	0	0	0
09. Tebing Tinggi	66943	198	27	0	23	0
10. Saling	16123	0	0	0	0	0
Empat Lawang	281069	198	27	0	23	0

Sumber/*Source*:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table Number of Worship Facilities by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Churches</i>	Gereja Katholik <i>Churches</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Monastery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	25	20	0	0	0	0
02. Lintang Kanan	22	7	0	0	0	0
03. Pendopo	28	15	0	0	0	0
04. Pendopo Barat	18	9	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	28	10	0	0	0	0
06. Ulu Musi	31	15	0	0	0	0
07. Sikap Dalam	10	12	0	0	0	0
08. Talang Padang	14	9	0	0	0	0
09. Tebing Tinggi	49	22	1	0	0	0
10. Saling	17	10	0	0	0	0
Jumlah / Total 2018	242	129	1	0	0	0
2017	243	132	1	0	0	0
2016	243	124	1	0	0	0
2015	243	124	1	0	0	0
2014	243	78	1	0	0	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa1/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2011 - 2018
Number of Villages1that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2011 - 2018

Kecamatan <i>District</i>	Banjir <i>Flood</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	0	0	0
02. Lintang Kanan	0	0	0
03. Pendopo	2	2	4
04. Pendopo Barat	0	0	1
05. Pasemah Air Keruh	12	12	8
06. Ulu Musi	1	1	0
07. Sikap Dalam	0	0	2
08. Talang Padang	1	1	0
09. Tebing Tinggi	4	4	7
10. Saling	0	0	2
Empat Lawang	24	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>District</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	0	0	0
02. Lintang Kanan	0	0	0
03. Pendopo	0	0	0
04. Pendopo Barat	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	0	0	0
06. Ulu Musi	0	0	0
07. Sikap Dalam	0	0	0
08. Talang Padang	0	0	0
09. Tebing Tinggi	0	0	0
10. Saling	0	0	0
Empat Lawang	0	0	0

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>District</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Muara Pinang	0	0	0
02. Lintang Kanan	2	2	1
03. Pendopo	0	0	0
04. Pendopo Barat	0	0	4
05. Pasemah Air Keruh	0	0	4
06. Ulu Musi	2	2	0
07. Sikap Dalam	0	0	2
08. Talang Padang	7	7	0
09. Tebing Tinggi	0	0	3
10. Saling	0	0	0
Empat Lawang	11	11	14

Catatan/Note : 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

2 Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016 dan 2017
Table *Number of Moslem Pilgrims Departed by District in Empat Lawang Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan <i>District</i>	2016		2017	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Muara Pinang	2	3	1	3
02. Lintang Kanan	0	0	0	0
03. Pendopo	4	10	1	4
04. Pendopo Barat	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	0	0	0	0
06. Ulu Musi	0	0	0	0
07. Sikap Dalam	0	0	0	0
08. Talang Padang	1	2	0	0
09. Tebing Tinggi	17	20	8	10
10. Saling	0	0	0	0
Empat Lawang	24	35	10	17

Sumber/*Source*:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Rohaniawan Menurut Agama di Kabupaten Empat Lawang, 2015- 2017
Table **Number of Spiritualists by Religion in Empat Lawang Regency, 2015- 2017**

Agama Religion	Jumlah Rohaniawan Number of Spiritualists		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Islam/ Moslem			
1. Ulama	58	58	57
2. Mubaligh	36	36	129
3. Khatib	355	355	58
4. Penyuluh	61	61	64
Kristen/ Christian			
1. Pendeta	1	1	1
2. Pendeta Muda	-	-	-
Katolik/ Catholic			
1. Pastor	-	-	-
2. Suster	-	-	-
3. Frater	-	-	-
Hindu/ Hinduism			
1. Pemangku	-	-	-
2. Pinandita	-	-	-
3. Pedanda	-	-	-
Budha/ Buddhism			
1. Upasaka	-	-	-
2. Pandita	-	-	-

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.6 Jumlah Panti Asuhan Menurut Sumber Pembiayaan dan Jumlah Anak Asuh di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2015
Table *Number of Orphanages by Sources of Fund and Number of Orphans in Empat Lawang Regency, 2008–2015*

Tahun Year	Panti Asuhan <i>Orphanages (unit)</i>			Jumlah Anak Asuh <i>Total Orphans (orang/person)</i>
	Swasta <i>Private</i>	Pemerintah <i>State</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	1	-	1	35
2009	1	-	1	20
2010	1	-	1	36
2011	2	0	2	80
2012	2	0	2	80
2013	2	0	2	-
2014	2	0	2	57
2015	2	0	2	-

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejadian Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table *Number of Crimes Reported and Resolved in Empat Lawang Regency, 2018*

Bulan Month	Jumlah Kejahatan Number of Crimes	
	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Resolved
(1)	(2)	(3)
01. Januari/ January	17	6
02. Februari/ February	18	10
03. Maret/ March	10	10
04. April/ April	11	7
05. Mei/ May	11	12
06. Juni/ June	10	7
07. Juli/ July	13	8
08. Agustus/ August	7	5
09. September/ September	11	9
10. Oktober/ October	15	11
11. Nopember/ November	15	11
12. Desember/ December	10	8
Jumlah / Total 2018	147	104
2017	221	111
2016	259	127
2015	355	171
2014	315	121

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of The Reported and Resolved Cases by Month in Empat Lawang Regency, 2017

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases		Perkara Perdata Civil Cases		Jumlah Total	
	Yang Diterima Reported	Yang Diselesaikan Resolved	Yang Diterima Reported	Yang Diselesaikan Resolved	Yang Diterima Reported	Yang Diselesaikan Resolved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	19	5	-	-	19	5
02. Februari/ February	19	4	-	-	19	4
03. Maret/ March	8	4	-	-	8	4
04. April/ April	17	8	-	-	17	8
05. Mei/ May	16	10	-	-	16	10
06. Juni/ June	7	10	-	-	7	10
07. Juli/ July	19	10	-	-	19	10
08. Agustus/ August	10	18	-	-	10	18
09. September/ September	16	15	-	-	16	15
10. Oktober/ October	13	5	-	-	13	5
11. Nopember/ November	6	5	-	-	6	5
12. Desember/ December	17	8	-	-	17	8
Jumlah / Total 2017	167	102	0	0	167	102
2016	144	131	0	0	144	131
2015	131	131	0	0	131	131
2014	103	82	0	0	103	82
2013	99	81	0	0	99	81

Sumber/Source:Kejaksanaan Negeri Tebing Tinggi /State Court of Tebing Tinggi

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Kejahatan pada Kejaksaan Tinggi Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2017
Number of Crime in District Attorney by Type of Crime in Empat Lawang Regency, 2008–2017

Tahun Year	Jenis Kejahatan Type of Crime							
	Ketertiban Umum Public Order	Pencurian/ Perampokan Type of Robbery	Pengani- ayaan Oppres- sion	Pembu- nuhan Murder	Penipuan Fraud	Kesusi- laan Decen- cy	Pelang- garan Viola- tion	Korupsi Corrup- tion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2008	10	52	16	2	4	5	3	1
2009	19	74	6	2	2	6	0	0
2010	8	79	8	1	2	7	4	4
2011	6	39	5	3	1	6	2	2
2012	9	37	4	6	4	5	5	4
2013	11	32	10	4	2	5	0	5
2014	6	31	3	3	1	14	0	2
2015	4	34	9	6	1	5	2 849	2
2016	3	20	3	7	0	6	-	1
2017	10	48	10	5	2	13	0	1

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Tebing Tinggi /State Court of Tebing Tinggi

Tabel 4.4.4 Jumlah Kejadian dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang, 2010-2018
Table *Number of Traffic Accident and Victim in Empat Lawang Regency, 2010-2018*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban (orang) Victim		
		Meninggal Dead	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	29	35	7	16
2011	40	36	21	27
2012	51	37	28	47
2013	29	13	9	13
2014	47	29	18	34
2015	32	25	12	24
2016	31	23	20	35
2017	23	19	9	15
2018	13	11	4	2

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Kejadian, Korban dan Perkiraan Kerugian Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Traffic Accident, Victim, and Estimated Loss of Traffic Accident by District in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	Korban (orang) <i>Victim</i>			Perkiraan Kerugian/ <i>Estimated Material Lost (Rp)</i>
		Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	3	0	0	0	0
02. Lintang Kanan	0	0	0	0	0
03. Pendopo	3	5	1		
04. Pendopo Barat	0	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	0	0	0	0	0
06. Ulu Musi	0	0	0	0	0
07. Sikap Dalam	0	0	0	0	0
08. Talang Padang	1	1	0	0	0
09. Tebing Tinggi	6	5	0	0	0
10. Saling	0	0	0	0	0
Empat Lawang	23	19	9	15	...

Sumber/Source: Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

* (...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.4.6 Jumlah Pelanggaran, Jumlah Ditilang dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Traffic Violation, Violators and Its Fine by District in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Number of Violation</i>	Jumlah Ditilang <i>Number of Violators</i>	Denda <i>Fine (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang
02. Lintang Kanan
03. Pendopo
04. Pendopo Barat
05. Pasemah Air Keruh
06. Ulu Musi
07. Sikap Dalam
08. Talang Padang
09. Tebing Tinggi
10. Saling
Jumlah / Total 2018			
2017			
2016	7 876	3 327	-
2015	3 247	2 856	-
2014	4 237	2 414	-

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.4.7 Jumlah Pelanggaran dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang Menurut Bulan, 2018
Number of Traffic Violation in Empat Lawang Regency by Month, 2018

Bulan Month	Jumlah Pelanggaran Number of Violations	
	Tilang	Tegur
(1)	(2)	(3)
01. Januari	114	131
02. Februari	117	55
03. Maret	59	185
04. April	189	51
05. Mei	284	110
06. Juni	44	30
07. Juli	60	31
08. Agustus	120	61
09. September	350	116
10. Oktober	73	47
11. November	358	140
12. Desember	92	74
Jumlah / Total 2018	1860	1031
2017	3 464	3767
2016	3327	4549
2015	3 515	6 785
2014	4 237	-

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.4.8 Jumlah Pelaku Narkoba di Kabupaten Empat Lawang Menurut Wilayah Hukum Tempat Melapor (orang), 2013-2018
Number of Drugs Criminals in Empat Lawang Regency by Jurisdiction Reported Area, 2013–2018

Wilayah Hukum Tempat Melapor <i>Jurisdiction Reported Area</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tebing Tinggi	1	29	42	33	18	...
02. Muara Pinang	0	0	1	0	3	...
03. Pendopo	0	0	0	0	4	...
04. Ulu Musi	0	-	-	0	5	...
Jumlah / Total	6	6	1	29	43	33

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.9 Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Prisoners by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari/ <i>January</i>	147	3	150
02.	Februari/ <i>February</i>	142	3	145
03.	Maret/ <i>March</i>	136	3	139
04.	April/ <i>April</i>	142	2	144
05.	Mei/ <i>May</i>	140	2	142
06.	Juni/ <i>June</i>	146	2	148
07.	Juli/ <i>July</i>	153	2	155
08.	Agustus/ <i>August</i>	144	2	146
09.	September/ <i>September</i>	133	2	135
10.	Oktober/ <i>October</i>	135	2	137
11.	Nopember/ <i>November</i>	138	3	141
12.	Desember/ <i>December</i>	137	3	140
	Jumlah / Total 2018	1.693	29	1.722
	2017	1 855	40	1 895
	2016	1 543	50	1 593
	2015	1 572	54	1 626
	2014	1 169	23	1 192

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Tebing Tinggi /Branch of the State Prison Tebing Tinggi

Tabel 4.4.10 Jumlah Tersangka Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table Number of Suspects by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari/ <i>January</i>	4	0	4
02.	Februari/ <i>February</i>	4	0	4
03.	Maret/ <i>March</i>	5	0	5
04.	April/ <i>April</i>	1	0	1
05.	Mei/ <i>May</i>	6	0	6
06.	Juni/ <i>June</i>	1	0	1
07.	Juli/ <i>July</i>	1	0	1
08.	Agustus/ <i>August</i>	2	0	2
09.	September/ <i>September</i>	6	0	6
10.	Oktober/ <i>October</i>	2	0	2
11.	Nopember/ <i>November</i>	3	0	3
12.	Desember/ <i>December</i>	1	0	1
	Jumlah / Total 2018	36	0	36
	2017	44	1	45
	2016	228	3	231
	2015	117	1	118
	2014	94	2	96

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table *Number of Family by Classification Family and District in Empat Lawang Regency, 2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	Pra Sejahtera <i>Pre Welfare</i>	Keluarga Sejahtera <i>Welfare Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	291	4361	4155			8807
02. Lintang Kanan	202	3258	2976			6436
03. Pendopo	269	4784	5718			10771
04. Pendopo Barat	102	1641	2411			4154
05. Pasemah Air Keruh	167	2632	3239			6038
06. Ulu Musi	434	2899	2360			5693
07. Sikap Dalam	233	1827	2227			4287
08. Talang Padang	179	1717	1757			3653
09. Tebing Tinggi	775	7565	4407			12747
10. Saling	365	1746	1373			3484
Jumlah/ Total 2018	3017	32430	30623			66070
2017	2 849	35 479	27 495	-	-	65 823
2016	2 868	38 523	22 486	-	-	63 877
2015	2 868	38 523	22 486	-	-	63 877
2014	5 971	24 782	31 496	6 152	386	68 787

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang / Family Planning Board of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2009–2018**
Poverty Line and Poor People in Empat Lawang Regency, 2009–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line	Penduduk Miskin Poor People	
		Jumlah (000) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	187 578	33,7	15,80
2010	201 262	32,5	14,73
2011	216 347	31,3	13,82
2012	226 435	30,6	13,37
2013	234 158	30,5	13,10
2014	237 756	30,4	12,89
2015	243 132	31,62	13,33
2016	269 211	30,17	12,54
2017	280 350	30,29	12,44
2018	306.546	30.199	12,25

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Empat Lawang, 2008 – 2017
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2009 – 2018*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2009	2,89	0,91
2010	2,40	0,64
2011	1,55	0,26
2012	1,73	0,40
2013	1,76	0,38
2014	1,75	0,43
2015	1,80	0,38
2016	1,39	0,22
2017	1,40	0,23
2018	1,73	0,39

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.4 Jumlah Keluarga Miskin dan Keluarga Berumah Tak Layak Huni Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Poor Family and Family in Improper Settlement by District in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Keluarga Miskin (Rumah Tangga) <i>Poor Family</i>	Keluarga Berumah Tak Layak Huni <i>Family in Improper Settlement</i>
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	3.174	
02. Lintang Kanan	3.321	
03. Pendopo	3.086	
04. Pendopo Barat	1.017	
05. Pasemah Air Keruh	1.902	
06. Ulu Musi	2.045	30
07. Sikap Dalam	1.993	30
08. Talang Padang	1.281	
09. Tebing Tinggi	4.288	
10. Saling	1.644	
Jumlah/ Total 2018	23.751	60
2017	23 751	30
2016
2015	2 675	2 675
2014	3 445	753

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.5 Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2013–2018
Number of Youth Associations by District in Empat Lawang Regency, 2013–2018

Kecamatan <i>District</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	-	22	22
02. Lintang Kanan	-	16	16
03. Pendopo	-	10	10
04. Pendopo Barat	-	9	10
05. Pasemah Air Keruh	-	15	15
06. Ulu Musi	-	14	14
07. Sikap Dalam	-	11	16
08. Talang Padang	-	13	13
09. Tebing Tinggi	-	20	26
10. Saling	-	10	10
Empat Lawang	60	-	140	152	156	156

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.5.6 Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan dan Klasifikasinya di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2018
Table Number of Youth Associations by District and Classification in Empat Lawang Regency (unit), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Klasifikasi Karang Taruna <i>Youth Association Classification</i>			
	Tumbuh <i>Growth</i>	Berkembang <i>Expansion</i>	Maju <i>Developed</i>	Percontohan <i>Nominee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Muara Pinang
02. Lintang Kanan
03. Pendopo
04. Pendopo Barat
05. Pasemah Air Keruh
06. Ulu Musi
07. Sikap Dalam
08. Talang Padang
09. Tebing Tinggi
10. Saling
Jumlah/ Total 2015	152	0	0	0
2014	140	0	0	0
2013	66	0	0	0
2012	156	12	0	0

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

SOCIAL

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban Bencana Alam dan Musibah Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (orang), 2017
Number of Victims of Natural Disaster and Other Accidents by District in Empat Lawang Regency (person), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Korban Bencana Alam <i>Number of Victims of Natural Disaster</i>	
	KK / Household	Orang / Person
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	-	-
02. Lintang Kanan	71	284
03. Pendopo	21	79
04. Pendopo Barat	2	7
05. Pasemah Air Keruh	2	8
06. Ulu Musi	4	16
07. Sikap Dalam	6	19
08. Talang Padang	-	-
09. Tebing Tinggi	2	8
10. Saling	3	15
Jumlah/ Total 2017	111	436
2016
2015	167	781
2014	100	329
2013	62	105

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.5.8 Jumlah Perintis Kemerdekaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table *Number of Independence Pioneer by District in Empat Lawang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>		Perintis Kemerdekaan <i>Independence Pioneer</i> (orang/person)
(1)		(2)
01.	Muara Pinang	2
02.	Lintang Kanan	2
03.	Pendopo	5
04.	Pendopo Barat	0
05.	Pasemah Air Keruh	15
06.	Ulu Musi	1
07.	Sikap Dalam	36
08.	Talang Padang	0
09.	Tebing Tinggi	12
10.	Saling	0
Jumlah/ Total 2018		73
2017		61
2016		54
2015		54
2014		54

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.9 Jumlah Organisasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Village Social Organization by District in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Taruna Siaga Bencana (Tagana)	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	14	1	-
02. Lintang Kanan	9	1	-
03. Pendopo	17	1	-
04. Pendopo Barat	11	1	-
05. Pasemah Air Keruh	5	1	-
06. Ulu Musi	6	1	-
07. Sikap Dalam	10	1	-
08. Talang Padang	12	1	-
09. Tebing Tinggi	77	1	-
10. Saling	9	1	-
Jumlah/ Total 2018	170	10	-
2017	170	10	-
2016	170	10	8
2015	170	10	8
2014	164	10	8

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.10 Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2015 - 2018
Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2015 - 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah LPM Aktif <i>Number of Active LPM</i>			Kelompok Binaan LPM <i>LPM Patronage Group</i>		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	22	22	22	0	0	0
02. Lintang Kanan	16	16	16	0	0	0
03. Pendopo	16	16	16	0	0	0
04. Pendopo Barat	10	10	10	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	15	15	15	0	0	0
06. Ulu Musi	14	14	14	0	0	0
07. Sikap Dalam	11	11	11	0	0	0
08. Talang Padang	13	13	13	0	0	0
09. Tebing Tinggi	20	20	20	0	0	0
10. Saling	10	10	10	0	0	0
Empat Lawang	147	147	147	0	0	0

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Empat Lawang /National Unity and Political Agency of Empat Lawang Regency

SOCIAL

Tabel 4.5.11 Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2014 - 2017
Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2014 - 2017

Kecamatan <i>District</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Muara Pinang	1	2	2	3
02. Lintang Kanan	3	3	1	-
03. Pendopo	2	2	-	-
04. Pendopo Barat	1	-	-	-
05. Pasemah Air Keruh	2	3	1	1
06. Ulu Musi	1	1	-	-
07. Sikap Dalam	-	-	-	-
08. Talang Padang	1	1	-	-
09. Tebing Tinggi	19	20	14	14
10. Saling	-	1	-	-
Empat Lawang	30	33	18	18

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Empat Lawang /National Unity and Political Agency of Empat Lawang Regency

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

<https://empatlawangkab.bps.go.id>



5

PERTANIAN • AGRICULTURE

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

AGRICULTURE

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Entirely plants harvested / demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre*

AGRICULTURE

(rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

15. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

17. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

17. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

18. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi

18. Production Forest is a forest area designated mainly to promote

pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

19. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
19. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
20. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
20. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
21. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
21. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

AGRICULTURE

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

22. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

22. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

23. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

23. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

24. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

24. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

25. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

25. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Tanaman Pangan

Dengan perannya yang relatif besar terhadap pembentukan nilai tambah dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi andalan dan unggulan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan dengan tren pertumbuhan penduduk.

Hortikultura

Kabupaten Empat Lawang mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti sayuran dan buah-buahan.

Selama tahun 2018, produksi

DESCRIPTION

Agriculture is the utilization of biological resources by humans to produce food, industrial raw materials or energy sources, as well as to manage their environment.

Food Crops

With are latively large role in the formation of value added in Gross Regional Domestic Product (GRDP), food crops (paddy and secondary food crops), a mainstay and leading, maintain and enhance food security. Paddy, maize and cassava is the staple food whose production the majority of people continue to experience an increase in line with the trend of population growth.

Horticulture

Empat Lawang Regency has a variety of horticulture crops that can beused for consumption or otherwise such as vegetables and fruits.

During theyear 2018, the largest

sayuran terbesar di Kabupaten Empat Lawang adalah cabe.

Produksi buah-buahan terbesar di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2018 adalah Durian, yaitu sebanyak 84.278 kuintal.

Perkebunan

Subsektor perkebunan di Empat Lawang merupakan subsektor yang memberikan kontribusi paling besar di dalam sektor pertanian. Primadona tanaman perkebunan di Kabupaten Empat Lawang adalah kopi. Pada tahun 2018, produksi kopi sebesar 53.592 ton.

Karet juga merupakan komoditas andalan Kabupaten Empat Lawang. Produksi karet mencapai 12.479 ton.

Peternakan

Peternakan merupakan sebuah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan guna mendapatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kebijakan pemerintah di sub sektor diarahkan untuk membangun dan membina usaha peternakan agar mampu meningkatkan produksi dengan mutu yang baik dan harga

vegetable production in the Empat Lawang Regency was chili.

The largest production of fruits in Empat Lawang regency during 2018 was Durian, 84.278 quintals.

Estate Crops

Estate crops subsector in the Empat Lawang Regency is a sub-sectors that contributed most in the agricultural sector. The superiority of estate in Empat Lawang Regency is coffee. In 2018, the coffee production was 53.592 tons.

Rubber is also mainstay commodity in Empat Lawang Regency. Production of rubber reaches 12.479 tons.

Animal Husbandry

Animal husbandry is a lives to ckraising to be cultivated in order to gain advantage by applying management principles to the factors of production that have been combined in an optimal. Government policy directed at sub-sector to build and nurture to be able to increase farm production with good quality and reasonable price by the whole society.

AGRICULTURE

yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Populasi sapi di tahun 2018 sebesar 6.084 ekor dan terbanyak berada di Kecamatan Pendopo, Pendopo Barat dan Muara Pinang. Sementara itu, populasi kambing 4.990 ekor dan terbanyak berada di Kecamatan Pasemah Air Keruh dan Pendopo. Populasi unggas terbanyak pada tahun 2018 adalah ayam pedaging, 33.671 ekor.

Perikanan

Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan.

Sub sektor perikanan terbagi menjadi dua yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Jenis perikanan tangkap terbagi menjadi dua yaitu perikanan laut dan perikanan di perairan umum. Produksi perikanan tangkap di tahun 2017 mencapai 667 ton, dan produksi tersebut merupakan produksi perikanan di perairan umum. Ini dikarenakan Kabupaten Empat Lawang tidak memiliki perairan laut.

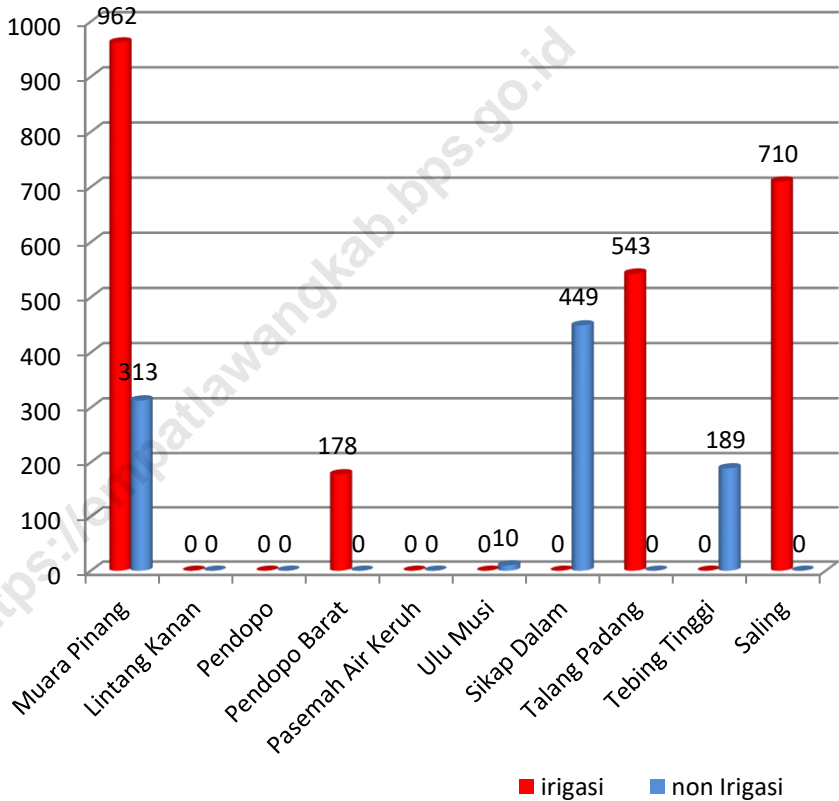
The population of cow in the year 2018 was 6.084 heads and the most are in Pendopo, Pendopo Barat and Muara Pinang. Meanwhile, the population of goat was 4.990 heads and the most are in Pasemah Air Keruh and Tebing Tinggi. Large poultry population in 2017 was Native Chicken 33.671 heads.

Fishery

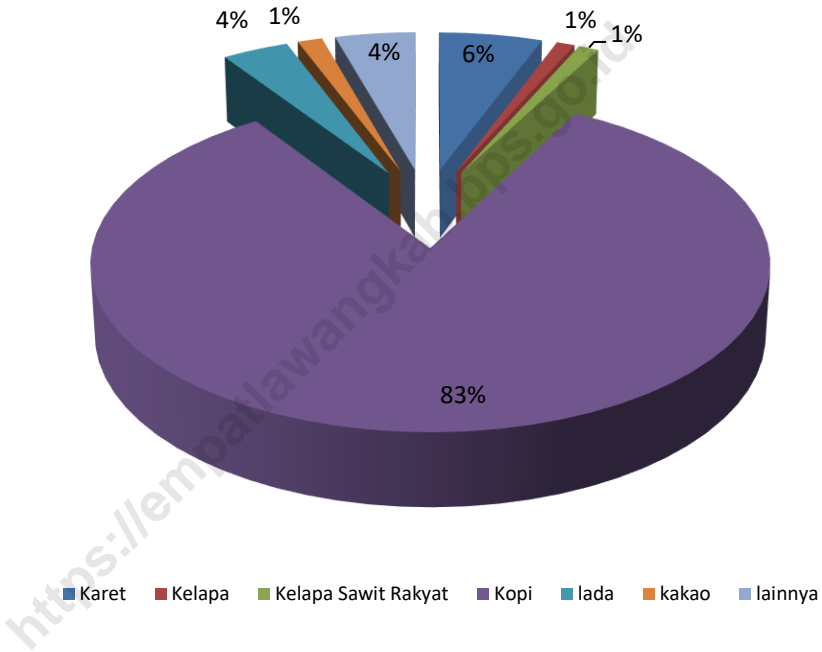
Fishing effort is all business individuals or legal entities to capture or grow (business hatcheries, nurseries, enlargement) of fish, including the activity store, freeze or preserve fish.

Fisheies sub-sectoris divided in to two, namely fisheries and aquaculture. This type of fishing is divided into two consist of marine fisheries and in land water. In the year 2017, the production of fish capture reached 667 tons, and that production was the production of fisheries in land water. This is because Empat Lawang Regency has no marine waters.

Gambar 7 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017
Picture *Wet Land Area by Type of Irrigation in Empat Lawang Regency (ha), 2017*



Gambar 8 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang(ha), 2017
Picture **Planted Area of Estate Crops by Kind of Crops in Empat Lawang Regency (ha), 2017**



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy¹ by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(8)
01. Muara Pinang	–	–	–
02. Lintang Kanan	–	–	–
03. Pendopo	–	–	–
04. Pendopo Barat	–	–	–
05. Pasemah Air Keruh	–	–	–
06. Ulu Musi	–	–	–
07. Sikap Dalam	–	–	–
08. Talang Padang	–	–	–
09. Tebing Tinggi	–	–	–
10. Saling	–	–	–
Empat Lawang	13 141	40,93	53 781

Catatan : ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/*Source* : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018**
Paddy and Rice Production by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	—	—
02. Lintang Kanan	—	—
03. Pendopo	—	—
04. Pendopo Barat	—	—
05. Pasemah Air Keruh	—	—
06. Ulu Musi	—	—
07. Sikap Dalam	—	—
08. Talang Padang	—	—
09. Tebing Tinggi	—	—
10. Saling	—	—
Empat Lawang	53 781	30 725

Catatan : ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Empat Lawang Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tegal/ Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Ladang/ Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Muara Pinang	500	628	-
02. Lintang Kanan	103	-	218
03. Pendopo	1 820	191	-
04. Pendopo Barat	1 625	105	-
05. Pasemah Air Keruh	55	2 524	70
06. Ulu Musi	75	264	-
07. Sikap Dalam	675	280	-
08. Talang Padang	1 000	1 000	300
09. Tebing Tinggi	3 127	6 110	1 464
10. Saling	3 010	2 765	1 465
Empat Lawang	11 990	13 867	3 517

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /AgricultureServices Empat Lawang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2018
Wet Land Area by Type of Irrigation and District in Empat Lawang Regency (ha), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(8)
01. Muara Pinang	962	313	1.275
02. Lintang Kanan	2.324		2.324
03. Pendopo	1.422		1.422
04. Pendopo Barat	178		178
05. Pasemah Air Keruh	3.542		3.542
06. Ulu Musi	1.127	10	1.137
07. Sikap Dalam	1.124	316	1440
08. Talang Padang	518	25	543
09. Tebing Tinggi	1.400	120	1.520
10. Saling	710		710
Empat Lawang	13.307	784	14.091

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /AgricultureServices Empat Lawang Regency

Tabel 5.1.5 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2018
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Empat Lawang Regency (ha), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Tegal/ Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Ladang/ Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Muara Pinang	500	628	0
02. Lintang Kanan	103	0	218
03. Pendopo	1.820	191	500
04. Pendopo Barat	1.625	105	0
05. Pasemah Air Keruh	55	2224	70
06. Ulu Musi	75	264	0
07. Sikap Dalam	675	280	0
08. Talang Padang	1.000	1.000	300
09. Tebing Tinggi	3.127	6.110	1464
10. Saling	3010	2765	1465
Empat Lawang	11.990	13.567	4.017

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /AgricultureServices Empat Lawang Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Water Pond</i>	Padang Penggembalaan/ Grass	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Fallow Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lahan Bukan Pertanian <i>Non Agricultural Land Area</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Muara Pinang	9.653	24			1.897
02. Lintang Kanan	13.771	28	218		1.468
03. Pendopo	1.696		500		8.438
04. Pendopo Barat	532				3.875
05. Pasemah Air Keruh	1.400	52	70		2.019
06. Ulu Musi	1.387				8.989
07. Sikap Dalam	5.098	425			9.547
08. Talang Padang	1.348	21	300		5.888
09. Tebing Tinggi	11.609		1.464		5.758
10. Saling	5.085	40	1.465		3.200
Jumlah/ Total 2018	51.579	590	4.017		51.079

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang / Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2018
Table **Harvested Area (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by District in Empat Lawang Regency (ha), 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	3.849	-
02. Lintang Kanan	4.817	-
03. Pendopo	4.145	-
04. Pendopo Barat	416	-
05. Pasemah Air Keruh	7.788	-
06. Ulu Musi	2.055	-
07. Sikap Dalam	999	-
08. Talang Padang	824	-
09. Tebing Tinggi	3.576	30
10. Saling	987	100
Empat Lawang	25 055	130

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /AgricultureServices Empat Lawang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.7 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Empat Lawang Regency (ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Muara Pinang	2526					
2 Lintang Kan an	256		1			
3 Pendopo	213					
4 Pendopo Barat	25					
5 Pasemah Air Keruh	38	1	2	3	3	3
6 Ulu Musi	234					
7 Sikap Dalam	74					
8 Talang Padang	26		1	1	6	3
9 Tebing Tinggi	107					
10 Saling	350					
Empat Lawang	3 849	1	4	4	9	6

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallat</i>		Cabai <i>Cabai</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Muara Pinang	-	-	48	65	-	-	-	-
2	Lintang Kanan	-	-	33	24	-	-	-	-
3	Pendopo	-	-	52	27	-	-	-	-
4	Pendopo Barat	-	-	39	17	-	-	-	-
5	Pasemah Air Keruh	-	-	36	30	-	-	-	-
6	Ulu Musi	-	-	64	49	-	-	-	-
7	Sikap Dalam	-	-	50	37	-	-	-	-
8	Talang Padang	-	-	12	21	-	-	-	-
9	Tebing Tinggi	-	-	26	35	-	-	-	-
10	Saling	-	-	31	17	-	-	-	-
	Empat Lawang	-	-	391	322	-	-	-	-

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 5.2.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih Garlic	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Muara Pinang	-	-	18	11	-	-
2	Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
3	Pendopo	-	-	4	-	-	-
4	Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
5	Pasemah Air Keruh	6	3	3	10	-	-
6	Ulu Musi	-	-	-	4	-	-
7	Sikap Dalam	-	-	1	-	-	-
8	Talang Padang	-	-	-	1	-	-
9	Tebing Tinggi	-	-	4	-	-	-
10	Saling	-	-	9	-	-	-
Empat Lawang		6	3	39	26	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2017 dan 2018**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallat</i>		Cabai <i>Cabai</i>		Kentang Potato		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Muara Pinang	-	-	176	402	-	-	-	-
2 Lintang Kanan	-	-	208	183	-	-	-	-
3 Pendopo	-	-	169	168	-	-	-	-
4 Pendopo Barat	-	-	279	109	-	-	-	-
5 Pasemah Air Keruh	-	-	370	848	-	-	-	-
6 Ulu Musi	-	-	210	276	-	-	-	-
7 Sikap Dalam	-	-	239	329	-	-	-	-
8 Talang Padang	-	-	78	172	-	-	-	-
9 Tebing Tinggi	-	-	127	140	-	-	-	-
10 Saling	-	-	131	116	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	1 987	2 743	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Muara Pinang	-	-	48	35	-	-
2 Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
3 Pendopo	-	-	28	-	-	-
4 Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
5 Pasemah Air Keruh	52	25	47	47	-	-
6 Ulu Musi	-	-	-	15	-	-
7 Sikap Dalam	-	-	3	-	-	-
8 Talang Padang	-	-	-	8	-	-
9 Tebing Tinggi	-	-	14	-	-	-
10 Saling	-	-	49	-	-	-
Empat Lawang	52	25	189	105	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 – 2018
Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	8	6
2	Bayam/ Spinach	-	-	3	5
3	Buncis/ Green Bean	-	-	15	8
4	Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	-	214	202
5	Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	-	-	177	120
6	Cabai/ Chili	-	-	391	322
7	Kacang Merah/ Red Bean	-	-	24	4
8	Kacang Panjang/ Yardlong Bean	-	-	83	16
9	Kangkung/ Kangkong	-	-	18	2
10	Ketimun/ Cucumber	-	-	6	11
11	Labu Siam/ Chayote	-	-	17	-
12	Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	6	3
13	Terung/ Eggplant	-	-	98	50
14	Tomat/ Tomato	-	-	39	26

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 – 2018
Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	44	18
2	Bayam/ Spinach	-	-	23	33
3	Buncis/ Green Bean	-	-	66	208
4	Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	-	1 088	1 282
5	Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	-	-	899	1 461
6	Cabai/ Chili	-	-	1 987	2 743
7	Kacang Merah/ Red Bean	-	-	49	35
8	Kacang Panjang/ Yardlong Bean	-	-	403	179
9	Kangkung/ Kangkong	-	-	60	19
10	Ketimun/ Cucumber	-	-	48	69
11	Labu Siam/ Chayote	-	-	38	-
12	Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	52	25
13	Terung/ Eggplant	-	-	580	566
14	Tomat/ Tomato	-	-	189	105

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m2), 2017 dan 2018
Table
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m2), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Muara Pinang	16	9	14	5	-	-	15	9
2 Lintang Kanan	8 000	2 000	70	30	-	-	70	20
3 Pendopo	3 970	500	970	100	935	100	2 270	220
4 Pendopo Barat	425	50	380	60	-	-	500	70
5 Pasemah Air Keruh	12 300	3 500	-	-	-	-	1 000	-
6 Ulu Musi	1 175	150	550	125	430	100	1 115	200
7 Sikap Dalam	5 000	2 500	2 500	2 000	750	500	825	325
8 Talang Padang	350	250	600	500	100	100	250	275
9 Tebing Tinggi	32	35	31	18	-	7	40	15
10 Saling	30	20	31	15	2	8	32	12
Empat Lawang	31 298	9 014	5 146	2 853	2 217	815	6 117	1 146

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2017 dan 2018
Table
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Muara Pinang	16	9	14	5	-	-	15	9
2 Lintang Kanan	8 000	2 000	70	30	-	-	70	20
3 Pendopo	3 970	500	970	100	935	100	2 270	220
4 Pendopo Barat	425	50	380	60	-	-	500	70
5 Pasemah Air Keruh	12 300	3 500	-	-	-	-	1 000	-
6 Ulu Musi	1 175	150	550	125	430	100	1 115	200
7 Sikap Dalam	5 000	2 500	2 500	2 000	750	500	825	325
8 Talang Padang	350	250	600	500	100	100	250	275
9 Tebing Tinggi	32	35	31	18	-	7	40	15
10 Saling	30	20	31	15	2	8	32	12
Empat Lawang	66 792	26 093	15 426	10 016	6 267	3 509	18 761	6 302

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015 – 2018
Table **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015 - 2018**

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus
2	Jahe/ Ginger	31 298	9 014
3	Kapulaga/ Java Cardamon	880	200
4	Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa
5	Kencur/ East Indian Galangal	2 217	815
6	Kunyit/ Turmeric	6 117	1 146
7	Laos/Lengkuas/ Galanga	5 146	2 853
8	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	105	50
9	Lidah Buaya/ Oliviera	25	22
10	Mahkota Dewa/ God's Crown	240	45
11	Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	342	105
12	Sambiloto/ King of Bitter
13	Temuireng/ Black Turmeric	135	50
14	Temukunci/ Chinese Keys	41	...
15	Temulawak/ Java Turmeric	293	55

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 – 2018
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015 - 2018**

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-
2	Jahe/ Ginger	66 792	26 093
3	Kapulaga/ Java Cardamon	2 845	266
4	Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-
5	Kencur/ East Indian Galangal	6 267	3 509
6	Kunyit/ Turmeric	18 761	6 302
7	Laos/Lengkuas/ Galanga	15 426	10 016
8	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	363	96
9	Lidah Buaya/ Oliviera	188	93
10	Mahkota Dewa/ God's Crown	8 340	600
11	Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	1 445	280
12	Sambiloto/ King of Bitter	-	-
13	Temuireng/ Black Turmeric	510	84
14	Temukunci/ Chinese Keys	210	-
15	Temulawak/ Java Turmeric	1 051	129

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9 **Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2017 dan 2018**
Table **Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Empat Lawang Regency (quintal), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Muara Pinang	413	601	-	1 560	-	-
2 Lintang Kanan	633	158	18	1 140	-	-
3 Pendopo	875	3 070	417	1 204	593	1 693
4 Pendopo Barat	894	2 705	328	662	1 207	1 275
5 Pasemah Air Keruh	886	2 819	462	849	8 560	4 686
6 Ulu Musi	1 796	855	117	109	105	89
7 Sikap Dalam	516	667	180	732	113	44
8 Talang Padang	26	6	50	1 325	9	20
9 Tebing Tinggi	205	895	252	75 844	60	150
10 Saling	228	123	332	853	102	37
Empat Lawang	6 472	11 899	2 156	84 278	10 749	7 994

Lanjutan Tabel 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Muara Pinang	210	423	–	–	–	–
2 Lintang Kanan	367	485	–	–	111	93
3 Pendopo	267	290	583	510	27	–
4 Pendopo Barat	246	261	213	223	–	–
5 Pasemah Air Keruh	2 288	1 864	184	181	–	–
6 Ulu Musi	119	74	1 119	408	–	–
7 Sikap Dalam	239	1 607	725	726	–	–
8 Talang Padang	233	91	428	87	–	2
9 Tebing Tinggi	732	950	159	279	9	11
10 Saling	375	389	147	56	5	3
Empat Lawang	5 076	6 434	3 558	2 470	152	109

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.10 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016 – 2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2016 - 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Buah–Buahan/ Fruits:
02.	Alpukat/ Avocado	...	3 431	3 535
03.	Anggur/ Grape	...	-	0
04.	Apel/ Apple	...	-	0
05.	Belimbing/ Star Fruit	...	458	1 346
06.	Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	...	698	10 126
07.	Durian/ Durian	...	2 156	84 278
08.	Jambu Air/ Rose Apple	...	398	605
09.	Jambu Biji/ Guava	...	480	508
10.	Jeruk Besar/ Pomelo	...	114	23
11.	Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	...	10 749	7 994
12.	Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	...	10 863	8 017
13.	Mangga/ Mango	...	6 472	11 899
14.	Manggis/ Mangosteen	...	2 293	6 303

Lanjutan Tabel 5.2.10

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
15.	Markisa/ Marquisa	...	-	2
16.	Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	...	2 357	5 022
17.	Nenas/ Pineapple	...	27	29
18.	Pepaya/ Papaya	...	3 558	2 470
19.	Pisang/ Banana	...	5 076	6 434
20.	Rambutan/ Rambutan	...	5 080	7 585
21.	Salak/ Salacca	...	152	109
22.	Sawo/Sapodilla/ Star Apple	...	901	814
23.	Sirsak/ Soursop	...	275	345
24.	Sukun/ Bread Fruit	...	910	658
25.	Sayuran/ Vegetables
26.	Jengkol/ Jengkol	...	2 802	4 955
27.	Melinjo/ Melinjo	...	403	424
28.	Petai/ Twisted Cluster Bean	...	2 269	2 865

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2018
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (hectare), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Rakyat Public Oil Palm	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Muara Pinang	0	153	53	6 959	98
2	Lintang Kanan	260	76	40	5 844	191,5
3	Pendopo	95	95	143	4 514	139
4	Pendopo Barat	208,5	144	80	2 986	83
5	Pasemah Air Keruh	84	90	0	11 719	40
6	Ulu Musi	245	60	70	6 397	262
7	Sikap Dalam	60	44	13	4 311	132
8	Talang Padang	514	25	77	16 594	16
9	Tebing Tinggi	850	31,4	655	1 574	31
10	Saling	1 857	23	174	1 119	17
	Empat Lawang	4 173,5	747,5	1305	62 017	1 009,5

Sumbe/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / *Agriculture Services Empat Lawang Regency*

*Lainnya: terdiri dari tanaman kemiri, kayu manis, nilam, cabe akar, dan pinang

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2018
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (ton), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Kakao Cocoa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Muara Pinang	0	23,6	216	6 008,8	24
2	Lintang Kanan	612	13,2	504	5 140,6	43,5
3	Pendopo	275	16,8	1 192,5	3 819	36
4	Pendopo Barat	728	24,6	504	2 563,7	15,3
5	Pasemah Air Keruh	288	17	0	10 159,7	8,7
6	Ulu Musi	358	66	720	5 536,5	56,7
7	Sikap Dalam	189	8,6	115,2	3 642,2	25,8
8	Talang Padang	1 710	2,2	475,2	14 517,2	3
9	Tebing Tinggi	2 616	5	6 120	1 324,6	4,8
10	Saling	5 703	3,4	201,6	879,7	4,5
	Empat Lawang	12 479	123,4	10 051,2	53 592	222,3

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

*Lainnya: terdiri dari tanaman kemiri, kayu manis, nilam, cabe akar, dan pinang

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang	...	964	65	...	153		...
2	Lintang Kanan	...	1 053	83	...	840	113	...
3	Pendopo	...	1 664	59	...	864	62	...
4	Pendopo Barat	...	315	38	...	187	50	...
5	Pasemah Air Keruh	...	299	4	...	1 242	16	...
6	Ulu Musi	...	421	0	...	81	67	...
7	Sikap Dalam	...	262	85	...	90
8	Talang Padang	...	72	5	...	210
9	Tebing Tinggi	...	928	225	...	729	92	...
10	Saling	...	416	207	...	594	54	...
	Empat Lawang	771	...	4 990	654	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Empat Lawang Regency (heads), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	4 720	-	-	188
2	Lintang Kanan	1 199	-	-	1188
3	Pendopo	1 242	803	16 848	2743
4	Pendopo Barat	1 000	-	-	100
5	Pasemah Air Keruh	493	-	-	288
6	Ulu Musi	434	-	-	292
7	Sikap Dalam	202	-	83	227
8	Talang Padang	390	1 188	-	213
9	Tebing Tinggi	1 026	-	5 940	1 728
10	Saling	545	1 620	10 800	864
	Empat Lawang	15 625	3 011	33 671	7 831

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / Agriculture Services Empat Lawang Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2018
Table Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency (heads), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Pinang	11	7
2	Lintang Kanan	9	6
3	Pendopo	88	5	...	2
4	Pendopo Barat	-
5	Pasemah Air Keruh	5	3
6	Ulu Musi	8
7	Sikap Dalam	6
8	Talang Padang	4	2
9	Tebing Tinggi	96	17
10	Saling	-
	Empat Lawang	227	35

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

* (...) Data Tidak Tersedia

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Pinang	1	...	1	...
2	Lintang Kanan	1	...	1	...
3	Pendopo	-	...	-	...
4	Pendopo Barat	-	...	-	...
5	Pasemah Air Keruh	-	...	-	...
6	Ulu Musi	2	...	2	...
7	Sikap Dalam	2	...	2	...
8	Talang Padang	-	...	-	...
9	Tebing Tinggi	3	...	3	...
10	Saling	-	...	-	...
Empat Lawang		9	...	9	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2016 dan 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum* Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Muara Pinang	-	-	66	...	66	...
2	Lintang Kanan	-	-	53	...	53	...
3	Pendopo	-	-	-	...	-	...
4	Pendopo Barat	-	-	-	...	-	...
5	Pasemah Air Keruh	-	-	-	...	-	...
6	Ulu Musi	-	-	115	...	115	...
7	Sikap Dalam	-	-	209	...	209	...
8	Talang Padang	-	-	-	...	-	...
9	Tebing Tinggi	-	-	224	...	224	...
10	Saling	-	-	-	...	-	...
Empat Lawang		-	-	667	...	667	...

Sumber/Source Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / Agriculture Services Empat Lawang Regency

Perairan umum*: terdiri dari waduk, rawa, dan sungai

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang	-	58
2	Lintang Kanan	-	135
3	Pendopo	-	123
4	Pendopo Barat	-	22
5	Pasemah Air Keruh	-	141
6	Ulu Musi	-	-
7	Sikap Dalam	-	7
8	Talang Padang	-	22
9	Tebing Tinggi	-	43
10	Saling	-	43
	Empat Lawang	-	594

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Empat Lawang Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2015
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Empat Lawang Regency (hectare), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			<i>Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area</i>	Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Muara Pinang	6 433,32	3 213,80	-	-	-	9 647,12
2	Lintang Kanan	15 378,46	-	-	-	-	15 378,46
3	Pendopo	12 022,26	-	-	-	-	12 022,26
4	Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
5	Pasemah Air Keruh	8 472,15	-	-	-	-	8 472,15
6	Ulu Musi	22 928,85	-	-	-	-	22 928,85
7	Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
8	Talang Padang	1 872,53	-	179,25	-	-	2 051,78
9	Tebing Tinggi	5 750,47	-	4 193,75	-	8 322,00	18 266,22
10	Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang		72 858,04	3 213,80	4 373,00	0,00	8 322,00	88 766,84

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan, dan Pertambangan dan Energi Kabupaten Empat Lawang/Forestry and Estate, and Mining and Energy Service of Empat Lawang Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Empat Lawang (m3), 2011–2017**
Table **Timber Production by Type of Product in Empat Lawang Regency (m3), 2011–2017**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan, dan Pertambangan dan Energi Kabupaten Empat Lawang/Forestry and Estate, and Mining and Energy Service of Empat Lawang Regency



6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> <p>2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>1. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> <p>2. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |
|---|--|

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Pada tahun 2018, tercatat bahwa dari produksi listrik PLN sebesar 82.446.961 KWh, terjual sebanyak 67.837.228 KWh, dipakai sendiri sebesar 41.215 KWh dan sisanya susut/hilang sebesar 14.568.518 KWh. Adapun total pelanggan listrik PLN dalam periode tersebut adalah sebanyak 59.606 pelanggan.

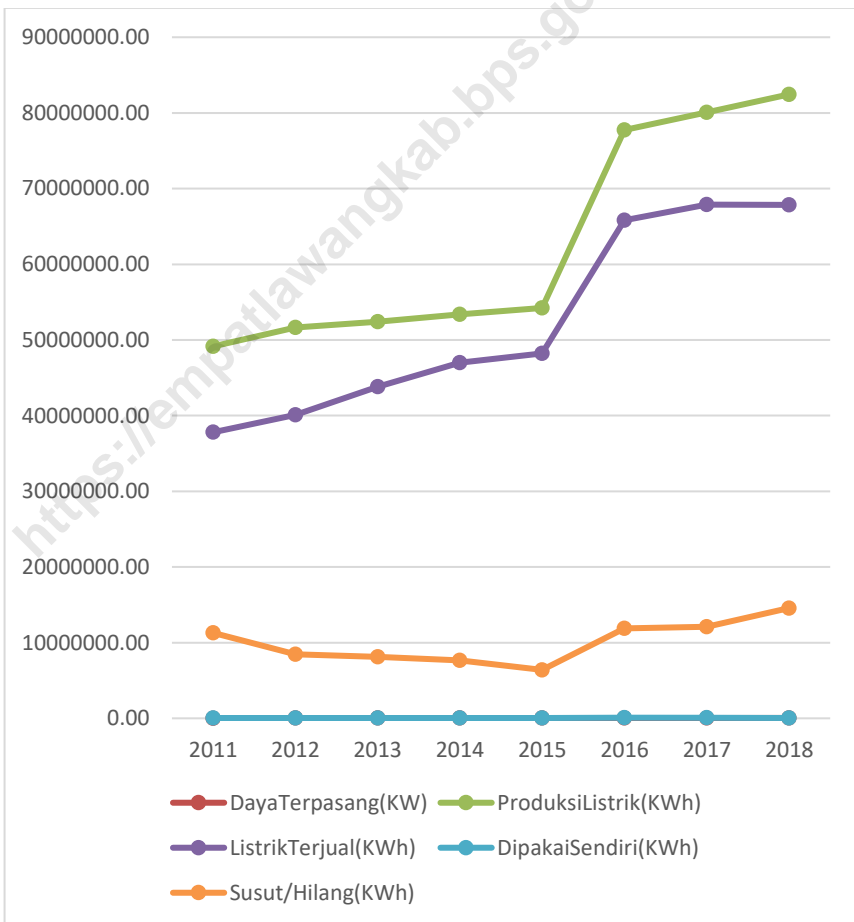
Adapun perusahaan air bersih daerah pada tahun 2017 tercatat memiliki sebanyak 684 pelanggan dengan total air minum yang disalurkan sebesar 238.266 m3.

Energy

In 2017, it was recorded that from the production of electricity amounted to 80.066.448 KWh, about 67.881.269 KWh was sold, 72.060 KWh was used by self and the remaining amounted to 12.113.119 KWh was lost. The total electricity customers in the period was as much as 68.363 customers.

In 2017 the local water company was recorded having a total of 684 customers with supplied by 238.266 m3 drinking water.

Gambar 9 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2018
Picture Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2011 – 2018



6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2011-2018
Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2011-2018

Tahun Year	Daya Terpasang (KW) <i>Installed Capacity</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Produced Electricity</i>	Listrik Terjual (KWh) <i>Sold Electricity</i>	Dipakai Sendiri (KWh) <i>Own Used</i>	Susut/Hilang (KWh) <i>Decreased/ Disappear</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	18 863	49 147 200	37 797 773	44 232	11 298 084
2012 ¹⁾	24 178	51 653 100	40 111 217	50 333	8 472 186
2013	26 181	52 414 161	43 812 181	54 111	8 101 411
2014	29 637	53 375 161	47 012 181	58 007	7 650 512
2015	32 202	54 227 761	48 218 692	60 117	6 399 267
2016	44 458	77 755 988	65 800 505	69 980	11 885 503
2017	48 682	80 066 448	67 881 269	72 060	12 113 119
2018	51 656	82 446 961	67 837 228	41 215	14 568 518

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

MINING AND ENERGY

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2014-2018
Number of Consumers of State Electrical Company by PLN Service Unit in Empat Lawang Regency, 2014-2018

Unit Pelayanan PLN PLN Service Unit	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pendopo Lintang	15 435	15 985	17 954	21 356	23395
02. Padang Tepong	7 958	8 189	9 371	13 195	12211
03. Talang Padang	3 478	4 218	3 607	4 890	4700
04. Tebing Tinggi	12 953	13 806	14 811	28 922	19300
Empat Lawang	39 824	42 198	45 743	56409	59.606

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Empat Lawang Regency, 2018*

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	15	3.742	5.142.800
Rumah Tangga/Household	669	161.292	278.050.100
Instansi Pemerintah Government Institution	4	6.816	13.899.900
Niaga/Trade	75	22.3	74.620.500
Industri/Industry	0	0	0
Khusus/Exclusive	0	2.605	75.012.000
Jumlah/Total	684	238.266	343.949.700

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Empat Lawang/water supply in Empat Lawang Regency

Tabel 6.1.4 Jumlah Produksi dan Distribusi Air Minum di Kabupaten Empat Lawang (m3), 2012 - 2018
Table *Number of Production and Distribution of Drinking Water in Empat Lawang Regency (m3), 2012 - 2018*

Tahun Year	Air yang Diproduksi Water Produced	Air yang Didistribusikan Water Distributed
(1)	(2)	(3)
2012	207 887,04	197 839,63
2013	453 790,35	451 305,35
2014	535 838,88	518 744,88
2015	978 082,47	208 731,15
2016	217 520	217 520
2017	372 650	238 266
2018	476.779,39	462.245,21

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Empat Lawang/water supply in Empat Lawang Regency

Tabel 6.1.5 Perkembangan PDRB Sektor Pertambangan Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017
Table *Development of the Mining Sector GDRP of Empat Lawang Regency, 2013 – 2017*

Tahun Year	PDRB adhb/ GDRP at current market prices (juta rupiah/ million rupiahs)	PDRB adhk/ GDRP at 2010 constant market prices (juta rupiah/ million rupiahs)	Distribusi	
			Persentase PDRB adhb Percentage Distribution GDRP current (%)	Laju Pertumbuhan PDRB adhk Growth Rate of GDRP constant (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	103 738,0	83 482,6	3,27	4,95
2014 *)	121 639,7	89 682,8	3,51	7,43
2015	144 814,5	94 856,8	3,77	5,77
2016*)	156,425.2	100 172,4	3,72	5,60
2017**)	169,389.7	108 475,0	3,82	8,29

Catatan / Note :

r) Angka Revisi / Revised Figures

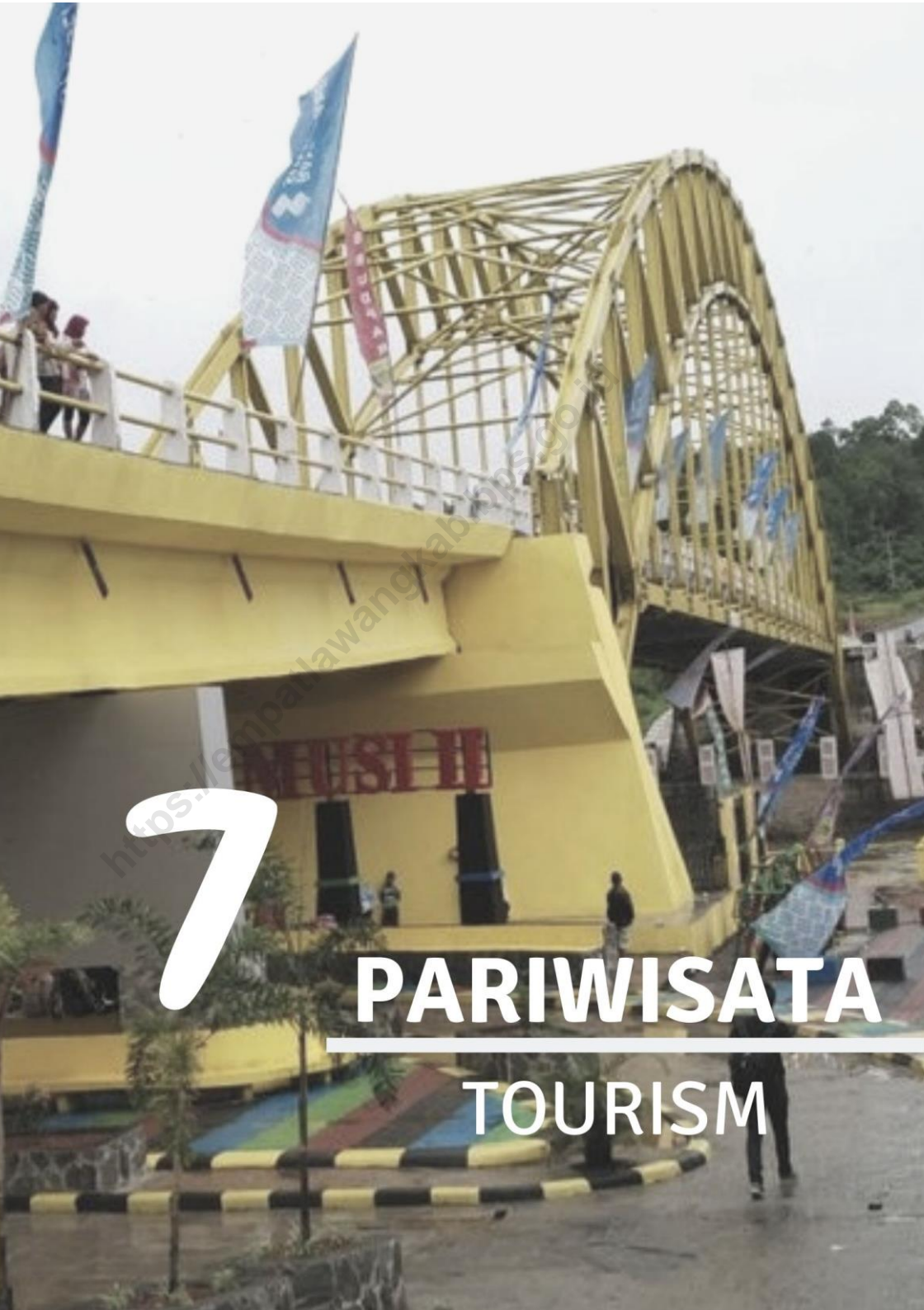
*) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

adhb = atas dasar harga berlaku

adhk = atas dasar harga konstan 2010

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang / Statistics of Empat Lawang Regency



7

PARIWISATA

TOURISM

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Hotel

Peran sektor pariwisata makin penting untuk mengenalkan keberagaman objek wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Empat Lawang. Berdasarkan informasi dari Dinas Pariwisata Kabupaten empat lawing, terdapat sekitar 53 objek wisata terdiri dari 35 wisata alam dan 18 wisata budaya di kabupaten ini.

Increasingly important role the tourism sector to introduce tourist attractions and cultural diversity that is in Empat Lawang Regency. However, it is unfortunate that there is a tourist attraction in the Empat Lawang Regency has not been fully maximized by the local government. In addition, tourism facilities and infrastructure are still minimal make the tourists are reluctant to visit. Access road to the tourist attraction is still relatively difficult and prone to crime. Though, there are about 53 tourist attraction consisting of 33 natural attractions and 18 cultural attractions spread over several districts.

Hotel merupakan bagian terbesar dari sektor pariwisata, yang keberadaannya semakin penting dalam tatanan ekonomi.

Hotel is a major part of the tourism sector, whose its existence is increasingly important in the economic order.

Tidak ada perubahan jumlah hotel di empat lawing . Dari tahun 2010 hingga 2018, di kabupaten ini tercatat hanya terdapat 5 hotel/penginapan/losmen sedangkan belum ada hotel berbintang.

Growth of hotels in Regency Four Lawang is very slow. In 2017, there were only there 5 hotels/losmen whereas no star hotels, same as the previous year.

Sebagai salah satu daerah di Sumatera Selatan yang kaya akan wisata kuliner, peningkatan terjadi pada penambahan jumlah restoran yang terdapat di kabupaten ini. Tercatat pada tahun 2018 ada 54 restoran daripada tahun sebelumnya yang berjumlah 38 restoran.

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017 dan 2018
Table Number of Restaurants, Tables and Chairs by District in Empat Lawang Regency, 2017 and 2018

	Kecamatan <i>District</i>	Rumah Makan <i>Restaurants</i>	
		2017	2018
		-2	-3
-1			
1	Muara Pinang	3	5
2	Lintang Kanan	2	2
3	Pendopo	3	10
4	Pendopo Barat	0	
5	Pasemah Air Keruh	0	1
6	Ulu Musi	4	5
7	Sikap Dalam	0	
8	Talang Padang	1	2
9	Tebing Tinggi	25	27
10	Saling	0	2
Empat Lawang		38	54

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang / Tourism Office of Empat Lawang Regency

Tabel 7.2 Jumlah Hotel dan Tenaga Kerja di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2018
Table Number of Hotels and Employees in Empat Lawang Regency, 2009 – 2018

Tahun Year	Hotel/Penginapan/Losmen Hotels/Losmen	Tenaga Kerja Number of Employees
-1	-2	-3
2009	5	17
2010	5	18
2011	5	22
2012	5	23
2013	5	26
2014 ¹⁾	5	26
2015	5	17
2016	5	17
2017	5	18
2018	5	21

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang / Tourism Office of Empat Lawang Regency

Tabel 7.3 Objek Wisata Alam dan Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018
Table Resort and Culture by District in Empat Lawang Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Wisata Alam <i>Resort</i>	Wisata Budaya <i>Culture</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun Keban 2. Air Terjun Curup Embun 3. Air Panas 4. Air Bayau Sapa Panjang 5. Tebat Sekedi 6. Pantai Air Bayau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandian Puteri Mayang Sari 2. Megalitik dan Rumah Batu 	8
02. Lintang Kanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun Tujuh Panggung 2. Air Bayau, Sumber air belerang 3. Bendungan Karang Tanding 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makam Puyang Bawah Manau 2. Rumah Adat Empat Lawang 	5
03. Pendopo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Goa Soroman 2. Goa Batu 3. Air Terjun Genting 4. Goa Kelambit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makam Pasak Rora 2. Jerambah Kawat 3. Batu Bedoroh 4. Tungku Raksasa 5. Tungku Batu Kapur 6. Batu Betungkup 7. Makam Puyang Kedum 	11
04. Pendopo Barat	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makam Puyang Lambung Mas 	1
05. Pasemah Air Keruh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Air Panas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Adat Empat Lawang 	2
06. Ulu Musi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pama Lebar 2. Batu Galang 	-	2
07. Sikap Dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun Semanau 	-	1
08. Talang Padang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukit Mas 2. Sungai Kema'ang 3. Air Terjun Curup 4. Batu Gelega 5. Air Terjun Batu Betiang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makam Puyang Putri Rambut Emas 	6

TOURISM

Lanjutan Tabel/ Continued Table 7.3

Kecamatan Districts	Wisata Alam Resort	Wisata Budaya Culture	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Tebing Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Indah Terusan 2. Air Terjun Rindu Betuntun 3. Air Terjun Sungai Macang 4. Objek Pemancingan 5. Pantai Muare 6. Pantai Pulau Mas 7. Pantai Terusan 8. Bukit Batu Asahan 9. Terowongan Kereta Api 10. Jembatan Musi II 11. Pulo Mas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makam Puyang Gadis 2. Makam Puyang Anak Dirut 3. Makam Puyang Rajo Tingkis 4. Jembatan Musi 2 Lintasan (Kereta dan Mobil) 	15
10. Saling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lubuk Tudung 2. Air Terjun Saling 	-	2

SISTEM NERACA NASIONAL

8

SYSTEM OF NATIONAL
ACCOUNTS

<https://empatlah.com/kab/bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan; Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing,*

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and*

kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.

Intellectual Property Product.

8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehingga tergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Empat Lawang selama periode 2016 – 2018 menunjukkan tren yang negatif. Pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi sebesar 4,54, tahun 2017 sebesar 3,71, dan tahun 2018 sebesar 4,28.

Dilihat berdasarkan lapangan usahanya, pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi mengalami penurunan terjadi pada lapangan usaha Industri Pengolahan. Pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini menurun dari sebesar 8,19 persen tahun 2017 menjadi 5,86 persen tahun 2018.

Economic growth is one of macro indicators that often used as a measure to assess the outcome of development, especially in the economic field. This indicator is calculated using GDRP at constant prices which have eliminated the effect of inflation, so that the illustrated production capacity that can be generated by a region at any given time. In other words, economic growth reflects the growth rate of output in an economy.

Empat Lawang Regency economic growth during the period of 2015 – 2017 shows a negative trend. In 2016 economic growth is 4,54 point, in 2017 is 3,71 point, and 2018 is 4,28 point.

Judging by the industry, the highest growth occurred in the Manufacturing. The economic growth of this industry decreased from 8,19 percent in 2017 to 5,86 percent in 2018.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan usaha lainnya yang juga mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yaitu lapangan usaha Jasa Pertambangan dan penggalian dari 8,19 tahun 2017 menjadi 5,86 persen tahun 2018 serta lapangan usaha konstruksi dari sebesar 6,24 persen tahun 2017 menjadi 3,91 persen tahun 2018.

Sedangkan lapangan usaha yang mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi cukup besar adalah lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dari sebesar 0,16 persen tahun 2017 menjadi 2,55 persen tahun 2018, serta lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas dari sebesar 4,82 persen tahun 2017 menjadi 8,72 persen tahun 2018.

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2016 – 2018, struktur ekonomi Kabupaten Empat Lawang masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Hanya saja kontribusinya

Other economic activities which are also experiencing an decrease in economic growth is high enough, the Mining and quarrying from 8,19 percentin 2017 to 5,86 percentin 2018 and Construction from 6,24 percentin 2017 became 3,91 percentin 2018.

While the industry experienced a sizeable increase in economic growth is Agriculture, Forestry and Fishing 0,16 percentin 2017 to 2,55 percentin 2018, as well as Electricity and Gas Activities from 4,82 percent in 2017 to 8,72 percent in 2018.

Economic structure which is expressed in percentage indicates the extent of their respective roles in creating value-added sector. If the economic structure are presented from time to time it can be seen that the economic structure changes occur. The shift of economic structure is often used as an indicator to show the existence of a process of development.

During the period 2016 – 2018, the economic structure of the Empat Lawang Regency is still dominated by the agriculture, forestry and fishing industry. It's just that its contribution

semakin menurun. Pada tahun 2017, kontribusi lapangan usaha ini dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang mencapai 34,74 persen kemudian pada tahun 2018 menjadi 33,58 persen.

Lapangan usaha lainnya yang juga memberikan sumbangan yang besar, yakni lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 19,76 persen, serta lapangan usaha konstruksi sebesar 11,66 persen.

Baik PDRB per-kapita maupun Pendapatan Regional per-kapita digunakan sebagai ukuran pemerataan ekonomi. Jika PDRB per-kapita menjelaskan tentang rata-rata produktivitas setiap penduduk maka pendapatan regional lebih menjelaskan tentang potensial pendapatan secara orang perorang yang dapat digunakan untuk konsumsinya. Ukuran produktivitas menunjukkan seberapa besar sumbangan tiap orang (per kapita) terhadap pembentukan PDRB yang pada gilirannya akan terdistribusi menjadi sumber pendapatan masyarakat.

Pada tahun 2018, PDRB per kapita Kabupaten Empat Lawang atas dasar harga berlaku baik dengan migas maupun tanpa migas mengalami peningkatan. Nilainya naik dari 18,04 juta rupiah tahun 2017 menjadi 18,99 juta rupiah tahun 2018. PDRB per kapita atas dasar harga konstan pun meningkat

has declined. In 2017 the contribution of this sector in the economy Empat Lawang Regency reached 34,74 percent later in the year 2018 to 33,58 percent.

Other industries also contribute significantly, which is wholesale and retail trade industries at 19,76 percent, as well as construction industry by 11,66 percent.

Both GDRP per-capita income and per-capita Regional Income is used as a measure of economic equality. If GDRP percapita explains about the average productivity of each resident so regional income is more explain about the potential income of a person's income that can be used for consumption. Productivity measures indicate how large the contribution of each person (per capita) to the GDRP formation which in turn distributed to be the source of public income.

In 2018, GDRP percapita Empat Lawang Regency at current market prices both to the oil and gas and without oil and gas have increased. Its value from 18,04 million rupiahs in 2016 to 18,99 million rupiahs in 2017. GDRP percapita at constant prices Increased about 0,4 percent from the previous year, which 13,15 million rupiahs in

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

sekitar 0,4 persen dari tahun 2015 to 13,55 million rupiahs in 2017. sebelumnya, yakni dari sebesar 13,15 juta rupiah tahun 2017 menjadi 13,55 juta rupiah tahun 2018.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

8.1 PENDAPATAN NASIONAL / NATIONAL INCOME

Tabel 8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2018-2018

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1 525 200,3	1 531 100,4	1.576.811,4
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	155 425,2	169 389,7	184 319,4
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	424 536,0	490 038,2	533 467,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	3 334,4	3 691,8	4 012,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	1 491,7	1 597,6	1 722,2
F	Konstruksi/Construction	487 115,3	519 093,0	547 511,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	733 596,6	822 346,4	927 971,0
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	68 043,7	77 237,8	84 363,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	64 472,0	72 747,0	82 010,1
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	36 999,2	41 591,0	46 367,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	94 744,5	100 591,7	105 630,8
L	Real Estat/Real Estate Activities	199 369,3	217 259,8	238 839,5
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	1 095,6	1 198,6	1 331,9
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	216 901,0	206 955,0	202 547,5
P	Jasa Pendidikan/Education	77 049,5	77 317,4	79 201,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	31 348,9	33 527,4	34 599,8
R,S,T ,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	39 031,3	41 688,7	45 090,8
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4 159 754,5	4 407 371,6	4 695 798,3

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 8.1.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2016 – 2018
Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2016 - 2018

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1 311 864,5	1 313 915,4	1 347 382,0
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	100 172,4	108 475,0	115 794,7
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	276 375,8	299 014,3	316 542,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	2 198,2	2 304,3	2 505,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	1 111,5	1 134,0	1 180,7
F	Konstruksi/Construction	321 731,3	341 818,2	355 186,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	463 648,9	496 910,5	533 949,3
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	49 000,4	52 992,1	56 167,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	38 690,3	41 721,4	45 180,3
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	33 560,6	36 290,2	38 833,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	73 727,1	75 529,6	76 795,4
L	Real Estat/Real Estate Activities	150 938,8	161 304,9	172 674,7
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	751,9	795,3	845,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	152 820,9	157 100,3	160 605,8
P	Jasa Pendidikan/Education	63 797,0	63 883,9	65 023,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	26 559,6	27 303,4	27 916,2
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	31 310,2	32 661,1	34 145,1
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		3 098 259,5	3 213 153,9	3 350 727,6

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

Tabel 8.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016 – 2018
Table Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016 - 2018

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	36,67	34,74	33,58
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	3,74	3,84	3,93
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	10,21	11,12	11,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,08	0,08	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/Construction	11,71	11,78	11,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	17,64	18,66	19,76
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	1,64	1,75	1,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1,55	1,65	1,75
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0,89	0,94	0,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,28	2,28	2,25
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,79	4,93	5,09
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,21	4,70	4,31
P	Jasa Pendidikan/Education	1,85	1,75	1,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,75	0,76	0,74
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	0,94	0,95	0,96
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016-2018

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	2,05	0,16	2,55
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	5,60	8,29	6,75
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	8,03	8,19	5,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	8,49	4,82	8,72
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,94	2,03	4,12
F	Konstruksi/Construction	5,49	6,24	3,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	8,20	7,17	7,45
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	5,93	8,15	5,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	9,79	7,83	8,29
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	6,63	8,13	7,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	5,69	2,44	1,68
L	Real Estat/Real Estate Activities	7,91	6,87	7,05
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	5,90	5,77	6,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	2,90	2,80	2,23
P	Jasa Pendidikan/Education	2,39	0,14	1,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1,19	2,80	2,24
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	2,37	4,31	4,54
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4,54	3,71	4,28

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

Tabel 8.1.5 Indeks Harga Implisit produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (2010=100), 2016 – 2018
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Empat Lawang Regency (2010=100), 2016-2018

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	116,26	116,53	117,03
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	155,16	156,16	159,18
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	153,61	163,88	168,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	151,68	160,22	160,16
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	134,21	140,89	145,86
F	Konstruksi/Construction	151,40	151,86	154,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	158,22	165,49	173,79
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	138,86	145,75	150,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	166,64	174,36	181,52
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	110,25	114,61	119,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	128,51	133,18	137,55
L	Real Estat/Real Estate Activities	132,09	134,69	138,32
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	145,71	150,71	157,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	141,93	131,73	126,11
P	Jasa Pendidikan/Education	120,77	121,03	121,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	118,03	122,80	123,94
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	124,66	127,64	132,06
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		134,26	137,17	140,14

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

Tabel 8.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2018
Table Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices, 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Gross Domestic Product/Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	3 056 584,7
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	84 727,2
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	841 391,7
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	1 622 989,2
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	138 410,7
Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	633 147,9
Dikurangi : Impor Barang dan Jasa/ Less : Import of Goods and Services	1 598 080,0
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 695 598,3

Tabel 8.1.7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2016-2018
Gross Regional Domestic Product Per Capita of Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2016 - 2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku (juta Rp) / <i>GRDP per Capita at Current Market Prices (million Rp)</i>	17,24	18,04	18,99
Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta Rp) / <i>GRDP per Capita at 2010 Constant Market Prices (million Rp)</i>	12,84	13,15	13,55

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang / *Statistics of Empat Lawang Regency*

8.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 8.2.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kecamatan (persen), 2015-2018
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Sub District (percent), 2015-2018

	Kecamatan <i>District</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang	4,5	4,54	3,71	4,28

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang / Statistics of Empat Lawang Regency

Catatan : Data level Kabupaten

Tabel 8.2.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kecamatan, 2015-2018
Table Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2015-2018

	Kecamatan <i>District</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
Empat Lawang		3 838 688,0	4 159 754,5	4 407 371,6	4 695 598,3

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang / Statistics of Empat Lawang Regency

Catatan : Data level Kabupaten

Tabel 8.2.3 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kecamatan (miliar rupiah), 2015-2018
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Sub District (billion rupiahs), 2015-2018

	Kecamatan <i>District</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang	2 963 803,9	3 098 259,5	3 213 153,9	3 350 727,6

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang / Statistics of Empat Lawang Regency

Catatan : Data level Kabupaten



Sensus
Penduduk
2020

DATA MENGERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN EMPAT LAWANG



Jl. Lintas Sumatera No. 35 Kelurahan Tanjung Kupang Kec. Tebing Tinggi
Kabupaten Empat Lawang, Prov. Sumatera Selatan
Telp/Fax : 0702 7321262
Homepage : <http://www.empatlawangkab.bps.go.id>
E-mail : bps1611@mailhost.bps.go.id